

**WANITA KARIR
DAN PERANANNYA DALAM PENDIDIKAN KELUARGA
(Studi Kasus di Perumahan PT. Krakatau Steel Cilegon)**



Oleh
Ita Qonita
NIM 2012136

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam**

YOGYAKARTA

2004

**WANITA KARIR
DAN PERANANNYA DALAM PENDIDIKAN KELUARGA
(Studi Kasus di Perumahan PT. Krakatau Steel Cilegon)**



**Oleh
Ita Qonita
NIM 2012136**

**Pembimbing :
Prof. DR. H.A. Tihami, MA., MM.**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam**

YOGYAKARTA

2004



**MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

TESIS berjudul : **WANITA KARIER DAN PERANANNYA DALAM PENDI-
DIKAN KELUARGA (Studi Kasus di Perumahan PT. Krakatau
Steel Cilegon)**

Nama : Ita Qonita

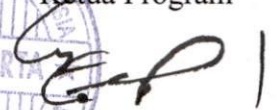
N. I. M. : 2012136

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam.



Yogyakarta, 2 Desember 2004
Ketua Program


Dr. H. Amir Mu'allim, MIS



MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Ita Qonita
Tempat/tgl.lahir : Jakarta, 4 Desember 1956
N. I. M. : 2012136
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **WANITA KARIR DAN PERANANNYA DALAM
PENDIDIKAN KELUARGA (Studi Kasus di Perumahan PT.
Krakatau Steel Cilegon)**

Ketua : Dr. H. Amir Mu'allim, MIS
Sekretaris : Drs. H. Asmuni, MA
Pembimbing : Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA
Penguji : Prof. H. Imam Barnadib, Ph.D
Penguji : Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 6 Nopember 2004

Pukul 15.00 s/d 16.00 WIB

Hasil / Nilai : 3,47 / A/B



Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana UII

Prof. Dr. H. Dahlan Thaib, S.H., M.Si.



MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS
No : 118/PS-MSI/ND/XI/2004

TESIS berjudul : **WANITA KARIR DAN PERANANYA DALAM PENDIDIKAN KELUARGA (Studi Kasus di Perumahan PT. Krakatau Steel Cilegon)**

Ditulis oleh : Ita Qonita

NIM : 2012136

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 30 Oktober 2004

Ketua Program,

Dr. H. Amir Mu'allim. MIS

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



Program Pascasarjana
MAGISTER STUDI ISLAM (S.2)
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

PERSETUJUAN

Tesis Berjudul : **WANITA KARIR DAN PERANANNYA DALAM
PENDIDIKAN KELUARGA**
(Studi Kasus di Perumahan PT. Krakatau Steel Cilegon)

Ditulis oleh : Ita Qonita

NIM : 2012136

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat disetujui untuk diuji di hadapan Penguji Tesis Magister Studi Islam.



Serang, 15 Agustus 2004
Pembimbing,

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Prof. DR. H.A. Tihami, MA. MM.



Program Pascasarjana

MAGISTER STUDI ISLAM (S.2)

Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

PENGESAHAN

TESIS berjudul : Wanita Karir dan Peranannya dalam Keluarga
(Studi Kasus di Perumahan P.T. Krakatau Steel Cilegon)

Ditulis oleh : Ita Qonita
NIM : 2012136

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi Islam



Yogyakarta,

2004

Ketua Program
Magister Studi Islam

**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

DR. H. Amir Mu'allim, MIS

ABSTRAK

Ita Qonita : Wanita Karir dan Peranannya dalam Pendidikan Keluarga (Studi Kasus di Perumahan P.T. Krakatau Steel Cilegon)

Studi kasus ini dilakukan di Perumahan P.T. Krakatau Steel Cilegon. Fokus masalah tesis ini yaitu peranan wanita karir dalam pendidikan keluarga yang diukur melalui prestasi belajar anak dan kehidupan religiusitas anak.

Tujuan penelitian ini secara khusus untuk mengetahui apakah ibu rumah tangga yang memiliki aktivitas rutin di luar rumah (wanita karir) mempunyai pengaruh positif atau negatif terhadap prestasi belajar anak dan kehidupan religiusitas anak, khususnya bagi mereka yang berdomisili di perumahan P.T. Krakatau Steel Cilegon, yang sebagian besar para ibu rumah tangganya memiliki peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan beraktivitas rutin diluar rumah.

Penelitian ini menggunakan metode survei, kombinasi antara penelitian menerangkan (*explanatory research*) dan penelitian deskriptif (*descriptive research*), dengan mengkaji hubungan tiga variabel yang terdiri atas 1 variabel bebas dan 2 variabel terikat, yaitu wanita karir sebagai variabel bebas (X1), sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar anak melalui nilai raport rata-rata semester genap tahun ajaran 2002 / 2003 (Y1) dan kehidupan religiusitas anak (Y2). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 anak usia sekolah (yaitu SD kelas 5 dan 6, SLTP dan SMU). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis korelasi Spearman antar variabel, korelasi berganda dan regresi linear. Setelah dilakukan analisis persyaratan, maka langkah berikutnya dilakukan analisis uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pengujian hipotesis, kesimpulan yang dapat penulis ajukan sebagai berikut :

1. Peran wanita karir mempunyai hubungan (korelasi) dengan prestasi belajar anak korelasi sebesar $r = 0,115$ dan hipotesis peran positif wanita karir terhadap prestasi belajar anak diterima, karena $t_o = 0,191 < t \text{ tabel (pada taraf } 0,05) = 1,645$.
2. Peran wanita karir terhadap kehidupan religiusitas anak dengan korelasi sebesar $r = -0,157$, dan hipotesis peran positif wanita karir terhadap kehidupan religiusitas anak diterima, karena $t_o = 0,116 < t \text{ tabel (pada taraf } 0,05) = 1,645$.
3. Sumbangan efektif variabel X1 terhadap variabel Y1 sebesar 0,03 (3 %), dan variabel X1 terhadap Y2 sebesar 0,05 (5 %).

ABSTRACT

WOMEN CAREER AND THE ROLES ON FAMILY EDUCATION (A CASE STUDIES IN P.T. KRAKATAU STEEL CILEGON HOUSING)

By: Ita Qonita

The case studies are conducted on P.T. Krakatau Steel Cilegon housing. The problems focus to roles of women career on family education, which measure through student achievement and children religiosity life.

The aim of research is especially to know where housewife has outside routine activities (called women career) has positive or negative influence towards the student achievement and children religiosity life, especially who are residence at P.T. Krakatau Steel Cilegon housing, whom majority housewife there has dual role is as wife house and has outside routine activities.

The research that uses survey is a combination between the explanatory research and the descriptive one and it investigates the relationship among three variables consists of one independent variable and two dependent variables, it's women career as independent variable (X1), and the student achievement which measure of average of second half years result 2002 / 2003 academic year (Y1), and children religiosity life (Y2), both as dependent variables. The sample numbers are 60 children school age (are 5 and 6 grade of elementary school, intermediate school and high school). The research used quantitative analysis that are *Spearman Accompany Variable Correlation*, *Dual Correlation* and *Linear Regression Analysis*. Next process after analysis data is hypothesis tests.

Based on the data analysis result and hypothesis test, it's concluded that:

1. Correlation women career role influence to student achievement is $r = 0,115$, and hypothesis received, because $t_o = 0,191 < t \text{ table (at } 0,05 \text{ degree)} = 1,645$.
2. Correlation women career to children religiosity life is $r = -0,157$, and hypothesis received, because $t_o = 0,116 < t \text{ table (at } 0,05 \text{ degree)} = 1,645$.
3. The effective contribution of variable X1 to Y1 is 0,03 (3 %), and contribution of variable X1 to Y2 is 0,05 (5 %).

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan kenikmatan dan rahmat-Nya kepada hamba-hamba-Nya, sehingga mampu menjalankan tugas sebagai ‘abdillah dan khalifatullah, antara lain melalui upaya untuk terus meningkatkan dan memperluas ilmu pengetahuan. Salawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. serta keluarga, para sahabat dan pengikut beliau yang telah menyampaikan risalah kebenaran yang dalam hadits banyak memerintahkan umat manusia untuk beramal saleh melalui ilmu pengetahuan sehingga umat Islam terbebas *minad dhulumati ilan nuur*.

Sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis tekuni pada program pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, penulis menulis tesis dengan judul : **WANITA KARIR DAN PERANANNYA TERHADAP PENDIDIKAN KELUARGA (Studi Kasus di Perumahan PT. Krakatau Steel Cilegon).**

Penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan ini, baik berupa pengetahuan, pengalaman, motivasi dan dorongan, maupun yang bersifat material. Oleh karena dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Luthfi Hasan, MS., dan Bapak Dr. H. Amir Mua'llim, MIS., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia dan Ketua Program Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pengajar dan staf administrasi yang telah membantu dan melayani semua kegiatan demi kelancaran perkuliahan.

2. Bapak Prof. KH. A. Wahab Afif, MA., Rektor Institut Agama Islam Banten yang telah memprakarsai kerja sama antara MSI UII Yogyakarta dengan IAIB Serang.
3. Bapak Prof. Dr. H.A. Tihami MA. MM., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian tesis ini. Termasuk juga di dalamnya Bapak Drs. Muhammad Idrus MPd., yang awal penulisan proposal banyak memberikan arahan dan bimbingan metodologi penulisan tesis.
4. Mamah, Aa dan adik-adik yang telah memberikan restu dan dorongan semangat sehingga selesainya penulisan tesis ini.
5. Suami tercinta dan anak-anak yang telah memberikan dukungan sepenuhnya dalam penyelesaian studi ini. Semoga aktivitas yang dilakukan penulis akan menambah motivasi dan semangat bagi anak-anak dalam menimba ilmu pengetahuan.
6. Semua rekan yang telah membantu, memberikan semangat, dorongan dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap tesis ini bermanfaat, dan sebagai perwujudan amal dalam bidang keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam. Amien

Yogyakarta, Mei 2004

Penulis,

Ita Qonita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	9
C. Perumusan Masalah	10
D. Kegunaan Penelitian	11
 BAB II KAJIAN TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN	 13
A. Deskripsi Teori	13
1. Wanita menurut al-Qur'an dan al-Hadits	13
2. Peranan Wanita dalam Pendidikan Keluarga	18
3. Wanita Masa Kini dalam Pandangan Agama	24
B. Kerangka Berpikir	31
1. Prestasi Belajar Anak	31
2. Kehidupan Religiusitas Anak	32
3. Peran Wanita Karir terhadap Prestasi Belajar dan Kehidupan Religiusitas Anak	32
C. Hipotesis Penelitian	33
 BAB III METODE PENELITIAN	 34
A. Tujuan Khusus Penelitian	34
B. Desain Penelitian	35
1. Metode yang Digunakan	35
2. Konstelasi Hubungan antar Variabel	36

C. Populasi dan Sampel	37
D. Teknik dan Pengumpul Data	39
1. Teknik Pengumpul Data	40
2. Alat Pengumpul Data	40
3. Sumber Data.....	42
4. Teknik Pengukuran	42
E. Teknik Analisis Data	43
1. Uji Persyaratan Analisis	43
2. Analisis Data	44
F. Rancangan Uji Hipotesis	45
G. Lokasi dan Jadwal Penelitian	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Data Penelitian	48
1. Variabel Wanita Karir	48
2. Variabel Prestasi Belajar Anak	55
3. Variabel Kehidupan Religiusitas Anak	56
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	61
1. Uji Normalitas Data	61
2. Pengujian Keberartian dan Linearitas Regresi	62
3. Pengujian Signifikansi Korelasi Berganda	66
C. Pengujian Hipotesis	67
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Pembahasan Simpulan Penelitian	70
C. Saran-saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN – LAMPIRAN	75

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN
 Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan & Kebudayaan RI
 No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987
 Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	N a m a	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	-
ت	tā'	t	-
ث	sā'	s	s dengan titik di atasnya
ج	jim	j	-
ح	hā'	h	h dengan titik di bawahnya
خ	khā'	kh	-
د	dāl	d	-
ذ	zāl	z	z dengan titik di atasnya
ر	rā'	r	-
ز	zā'	z	-
س	sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	sād	s	s dengn titik di nawahnya
ض	dād	d	d dengan titik di bawahnya

Huruf Arab	N a m a	Huruf Latin	Keterangan
ط	tā'	t	t dengan titik dibawahnya
ظ	zā'	z	z dengan titik di bawahnya
ع	'ain	'	Koma terbalik
غ	gain	g	-
ف	fā'	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	-	-
م	mīm	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
ه	hā'	h	-
ء	hamzah	'	Apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā'	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap أحمدية ditulis *Ahmadiya*

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat* dan sebagainya.

جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

E. Vokal Panjang

Λ panjang ditulis *ā*, *i* panjang ditulis *ī*, dan *u* panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Fathah + *yā'* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (').

أنتم ditulis *a'antum*

مؤمنات ditulis *mu'annas*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

القرآن ditulis *Al-Qur'an*

2. Bila diikuti syamsiyyah, huruf *l* diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya

الشيعة ditulis *asy-Syi'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Kata dalam Rangkaian Frasa dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Agama Responden	33
Tabel 2	Pekerjaan Responden	34
Tabel 3	Anak Usia Sekolah Responden Beragama Islam	34
Tabel 4	Aktivitas Rutin di Luar Rumah	35
Tabel 5	Deskripsi Variabel Penelitian	37
Tabel 6	Jadwal Kegiatan	42
Tabel 7	Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y_2	43
Tabel 8	Variabel Wanita Karir tentang Karir	44
Tabel 9	Variabel Wanita Karir tentang Prestasi Belajar Anak	47
Tabel 10	Variabel Wanita Karir tentang Religiusitas Anak	49
Tabel 11	Nilai Rata-rata Raport	52
Tabel 12	Sikap Ibu terhadap Religiusitas Anak	53
Tabel 13	Hal-hal yang Berkaitan dengan Pemahaman dan Pengamalan Perintah Agama	55
Tabel 14	Respon Anak terhadap Wanita Karir	56
Tabel 15	Rangkuman Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 16	Regresi Linear X terhadap Y_1 dan Y_2	59
Tabel 17	Korelasi Spearman antar Variabel	62
Tabel 18	Korelasi Berganda antar Variabel	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Konstelasi Hubungan antar Variabel	32
Gambar 2	Regresi Linear X terhadap Y_1	60
Gambar 3	Regresi Linear X terhadap Y_2	61



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Variabel x (wanita karir)	72
Lampiran 2	Angket Variabel Y_2 (Kehidupan Religiusitas Anak)	75
Lampiran 3	Data Skor Wanita Karir.....	78
Lampiran 4	Data Nilai Rata-rata Raport	86
Lampiran 5	Data Skor Kehidupan Religiusitas Anak.....	88
Lampiran 6	Data Skor Variabel X_1 Y_1 dan Y_2	96
Lampiran 7	Rangkuman Hasil Uji Asumsi	98
Lampiran 8	Hasil Uji Normalitas	99
Lampiran 9	Hasil Uji Linearitas	102
Lampiran 10	Hasil Uji Korelasi	105



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah telah menciptakan manusia berpasang-pasangan untuk saling melengkapi antara yang satu dengan lainnya. Islam memandang bahwa antara pria dengan wanita memiliki kedudukan yang sama, sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. ar-Rum 21 : “ Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya”¹ jadi wanita adalah seorang manusia yang sempurna, pendamping kaum pria dalam kehidupan berumah tangga, wanita pun bukan barang mainan untuk memuaskan kebutuhan seksual. Dalam hal ini Allah berfirman dalam Q.S. al-Baqarah : 187, “..... Isteri-isterimu adalah pakaian bagimu sebagaimana kamu adalah pakaian bagi mereka.....”², alangkah indahnya kiasan al-Qur'an ini sebagaimana pakaian menutupi ketelanjangan dan cacat badaniah, demikian pula suami isteri saling menutupi kekurangan dan kelemahan mereka masing-masing, dengan demikian kaum wanita bukan sekedar pengikut kaum pria sehingga tidak boleh memiliki kemauan sendiri.

Ada hubungan rasa cinta dan kasih sayang diantara wanita dan pria. Oleh karena itu tidak pantas jika wanita dianggap lebih rendah dibandingkan dengan kedudukan pria. Islam mengangkat derajat wanita yang pada jaman jahiliah selalu dilecehkan. Tanggung jawab ekonomi keluarga memang diletakkan dipundak

¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an*. (Bandung: Gema Risalah Press, 1992). hlm. 644.

² *Ibid*. hlm. 45.

pria. Hal ini karena Allah menciptakan kedua insan dengan perbedaan struktur fisik untuk suatu tujuan yang sangat besar dan mulia. Mereka memiliki misi dalam kehidupan ini yang sesuai dengan tabiat dan keahlian masing-masing. Menjadi ibu dengan segala ciri; kelebihan dan beban deritanya merupakan inti misi kaum wanita, inilah yang membuat wanita lebih banyak tinggal di rumah dibandingkan dengan kaum pria.

Islam mempersamakan kedudukan pria dan wanita dalam hal kewajiban hukum syariat dan balasan amal perbuatan mereka, lebih lanjut al-Qur'an mengatur posisi pria dan wanita seperti firman Allah SWT.

“Sesungguhnya pria dan wanita yang muslim, pria dan wanita yang mukmin, pria dan wanita yang tetap dalam ketaatannya, pria dan wanita yang benar, pria dan wanita yang sabar, pria dan wanita yang khusu’, pria dan wanita yang bersedekah. Pria dan wanita yang berpuasa, pria dan wanita yang memelihara kehormatannya, pria dan wanita yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar” (Q.S Al-Ahzab : 35)³

Wanita yang baik adalah wanita yang tetap berada di rumah ketika suaminya berada di rumah maupun tidak ada di rumah, dengan begitu rumah adalah tempat mulia bagi wanita, dan jika karena alasan tertentu mereka harus keluar rumah, maka kepada mereka diwajibkan menutupi auratnya, sebagaimana firman Allah dalam Q.S An-Nisa: 34 “..... Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada”

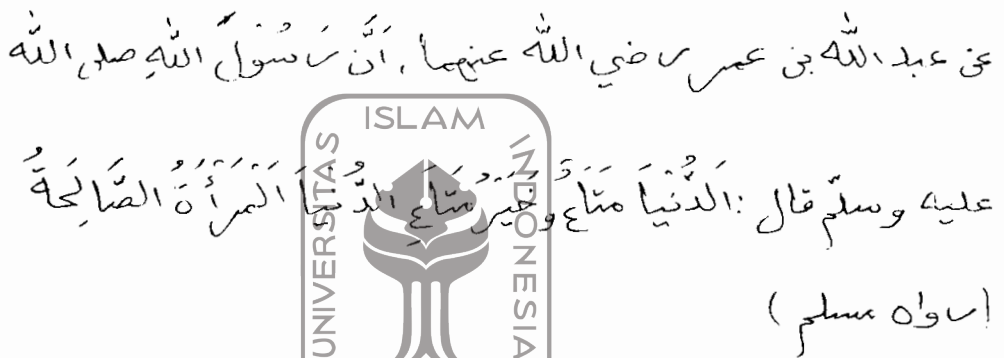
⁴ dan dalam Q.S an-Nur : 31 “..... dan janganlah mereka (wanita-wanita mu'min) menampakkan perhiasannya kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan

³ *Ibid.* hlm. 673.

⁴ *Ibid.* hlm. 123.

hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya.....”⁵, walaupun dianjurkan bagi wanita untuk senantiasa berada dirumah, namun wanita juga berhak mengenyam pendidikan dan berprestasi. Tidak ditemukan dalam al-Qur'an dan Hadits larangan bagi wanita berprestasi, berprestasi dalam arti menuntut ilmu, mencari penghasilan dan berorganisasi, dan sebagainya.⁶

Pandangan Islam terhadap kedudukan wanita dalam rumah tangga juga sangat mulia, ini dapat kita temui dalam Hadits Rasulullah saw. :



Diriwayatkan dari ‘Abdullah bin ‘Umar ra: Rasulullah saw. bersabda: “Dunia itu kesenangan, dan sebaik-baiknya kesenangan dunia adalah wanita (isteri) shalehah” (H.R. Muslim).⁷

Peran wanita (dalam hal ini adalah ibu) di bidang pendidikan sangat penting, hal ini karena kedekatan emosional antara ibu dengan anak, yang sudah terjalin sejak anak masih dalam kandungan, dalam masa penyusuan hingga anak memasuki usia sekolah, tentu saja peran ibu sangat dibutuhkan agar seorang anak

⁵ *Ibid.* hlm. 548.

⁶ Sasa Esa Agustiana. *Wanita Dalam Perspektif Islam*. (Usaha Mulia Mandiri, 3 Mei 2003). hlm. 6.

⁷ Zaki al-Din ‘Abd al-Azhim al-Mundhiri. Pen. Syinqithy Djamaludin dan H.M. Mochtar Zoerni. *Ringkasan Shahih Muslim*. (Bandung: Mizan, 2002). hlm. 430.

dapat menjadi anak yang berbakti dan patuh kepada orang tua, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, disini tidak ada batasan apakah anaknya itu pria atau wanita.

Para ahli pendidikan telah sepakat bahwa orang tua (terutama ibu) merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak. M. Imron Pohan menyatakan dalam hal tersebut :

“ tidak dapat disangkal lagi, bahwasanya pendidikan ibu di rumah, lebih-lebih sebelum anak memasuki masa bersekolah, merupakan pendidikan utama. Hal ini terjadi karena orang tua adalah orang dewasa pertama bagi anak dalam keluarga. Tempat anak menggantungkan hidupnya, tempat ia mengharapkan bantuan dalam pertumbuhan, dan perkembangannya menuju kedewasaan”.⁸

Peran wanita dalam kaitan dengan proses bimbingan kepada anak, secara naluriah ibu memiliki kedekatan yang lebih dengan anak, dibandingkan dengan ayah. Secara empiris tentu dapat dimengerti, karena ibu telah memelihara anak sejak dalam kandungan, menyusui anak dengan sentuhan cinta dan kasih sayang, dan setiap saat berinteraksi antara ibu dengan anak dilakukan dengan penuh kelembutan. Oleh karena itu, Islam memerintahkan sebagaimana dalam Q.S 46 : 15 agar manusia berbuat baik kepada ibu-bapaknya, terutama kepada ibu yang mengandungnya dengan susah payah, melahirkannya dengan susah payah juga, mengandungnya sampai menyapihnya selama tiga puluh bulan. Karena itu sebagai seorang ibu, wanita mempunyai kedudukan yang tinggi, ia merupakan salah satu tanda kekuasaan Allah yang berfungsi sebagai sumber keharmonisan,

⁸ M. Imron Pohan. *Pendidikan Teoritik dan Praktis*. (Jakarta: Bina Aksara, 1986). hlm. 167.

kebahagiaan, mawaddah dan rahmah. Ibu juga mempengaruhi kehidupan anak baik jasmani, intelektual maupun mental spiritual.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peran yang dilakukan wanita tidak lagi terbatas pada kehidupan rumah tangga, namun banyak peran ganda yang dilakukan seorang ibu, antara lain sebagai guru, dosen, dokter, akuntan, psikolog, pengacara, hakim, jaksa, karyawan, militer, polisi, anggota legislatif, organisatoris dan lain sebagainya. Namun ibu tetap dituntut untuk memberikan perhatian dan bimbingan kepada anaknya dan kepada keluarganya. Tentu saja dalam hal ini peran wanita menjadi lebih berat, namun demikian Islam telah memberikan keleluasaan bagi wanita untuk menempati posisi dan kedudukannya selaku khalifatullah dimuka bumi ini, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. at-Taubah : 71 “Dan orang-orang yang beriman, pria dan wanita, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain, mereka menyuruh mengerjakan yang ma’ruf, mencegah dari yang mungkar “⁹.

Apabila wanita ada yang memilih peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai wanita karir, maka atas rizqi mereka dibolehkan untuk menafkahi keluarga, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. ath-Tholaaq 7 :

“Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rizkinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang

⁹ Departemen Agama RI. *Ibid.* hlm. 291

diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan (sekedar) apa yang Allah berikan kepadanya”¹⁰

Lebih jelas lagi mengenai menafkahkan rizki ini Rasulullah s.a.w. telah bersabda dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari :

نَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، صَدَقَ ابْنُ مَسْعُودٍ
شَوْجُكَ وَوَلَدُكَ أَحَقُّ مِنْ نَصَدَقْتُ بِهِ عَلَيْهِمْ

“..... Nabi SAW. bersabda: Abdullah bin Mas’ud benar. Suamimu dan anakmu lebih berhak menerima sedekahmu daripada orang lain” (H.R. Bukhari)¹¹.

Namun fenomena yang ada dalam masyarakat dewasa ini seringkali menganggap peran ganda wanita sebagai beban ganda, para ibu masa kini menjadi serba salah, masyarakat cenderung menyepelekan ibu yang tinggal di rumah, namun disisi lain juga menuduh para ibu bekerja telah menelantarkan anak-anak mereka, sehingga ada yang berpendapat bahwa ketika ibu bekerja, maka itu semacam tindakan perampasan atas hak anak untuk memperoleh kemungkinan tumbuh kembang yang sebaik-baiknya, ada juga pendapat lain bahwa seorang ibu yang setia tinggal di rumah sepenuhnya belum tentu merupakan ibu yang baik.

Opini yang mungkin beredar dalam masyarakat pada umumnya, disamping opini diatas, menyatakan bahwa tempat wanita secara kodrati adalah di dapur dan menjadi ibu rumah tangga dengan mengabaikan seberapa tinggi tingkat pendidikan wanita tersebut. Setinggi-tingginya pendidikan dan jabatan

¹⁰ *Ibid.* hlm. 946.

¹¹ Imam Az-Zabidi. *Ringkasan Hadis Shahih al-Bukhari*. Pen.Achmad Zaidun. (Jakarta: Pustaka Amani). 2002. hlm. 348.

karir seorang wanita, secara kodrati dia tetap harus mengurus dapur, karena predikatnya sebagai ibu rumah tangga tidak dapat ditanggalkan begitu saja. Demikian pernyataan yang sering terdengar tentang peran wanita. Pernyataan tersebut seolah memberikan gambaran bahwa memang terdapat perbedaan klasifikasi individu atas dasar gender. Apakah memang harus demikian?

Tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada pelaku manajemen yang menyikapi dan memandang peran wanita ini dengan pola pandang lama, dengan menomorduakan peran wanita dalam pertimbangan karir dan jabatan. Di satu sisi hal ini tidak dapat dipersalahkan karena dalam beberapa kasus wanita hanya ingin disejajarkan dan disetarakan dengan pria dalam karir dan jabatan, namun disisi lain, wanita juga masih ada yang menuntut pengurangan beban pekerjaan yang seharusnya menjadi tanggung jawab wanita sebagai profesional, misalnya pulang tidak boleh terlalu malam karena harus mengerjakan pekerjaan rumah tangga.

Salah satu bukti kegagalan kaum wanita untuk mendasarkan konsep ibu dalam perjuangan, adalah banyak kaum ibu yang merasa inferior dengan menjadi ibu rumah tangga, apalagi dengan menjamunya istilah profesional, lalu membuat ibu rumah tangga seakan menjadi lebih tersudut, seakan mereka bukanlah profesi dan karenanya tidaklah profesional yang sering diartikan tidak berpendidikan dan sebagainya. Yang melatar belakangi ini semua karena basis konsep wanita itu adalah individu, maka terlihat sekarang bahwa konsep *team* kurang mendapat penghargaan dan akibat selanjutnya adalah semakin banyak orang menganggap tidak perlu berkeluarga.

Konsep ibu, tidak membuat wanita menjadi mundur, statis dan tidak berkembang, kalau upaya yang dilakukan adalah meningkatkan kemampuan ibu, maka hasilnya akan mengarah kepada keberhasilan seluruh *team* (keluarga), sementara meningkatkan kemampuan wanita belum tentu meningkatkan seluruh anggota *team*, meskipun usaha yang dilakukan dapat saja sama.

Ibu yang sehat akan melahirkan bayi yang sehat, ibu yang bermutu akan memberikan generasi penerus yang bermutu pula, melihat hal itu semua makin jelaslah konsep yang dibawa oleh Islam dalam mendudukkan wanita seperti dalam sebuah Hadits yang isinya makin menguatkan konsep ibu, yang artinya: “Surga itu berada dibawah telapak kaki ibu” mengapa tidak berada dibawah telapak kaki wanita?, jelas terbaca isyarat yang ada dalam Hadits ini karena ibu pastilah wanita dan hal ini menunjukkan pula betapa luas dan pentingnya konsep ibu tersebut, karena setiap usaha meningkatkan ibu pasti akan meningkatkan wanita bahkan lebih dari itu akan meningkatkan kesejahteraan seluruh keluarga. Sementara meningkatkan wanita tidak berarti meningkatkan ibu dan generasi mendatang.

Secara konseptual yang dimaksud dengan wanita karir dalam pembahasan disini adalah wanita yang memiliki peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga biasa dan sekaligus secara bersamaan memiliki aktivitas rutin diluar rumah. Pada umumnya aktivitas yang dilakukan wanita di luar rumah ini memiliki parameter keberhasilan secara terukur, misalnya besarnya penghasilan yang diperoleh, jabatan, kepangkatan dan sebagainya. Namun secara fungsional, meskipun mereka menjalankan peran ganda, namun pada umumnya mereka tetap berperan dalam pendidikan keluarga, artinya karir mereka tidak menutup fungsi utama

mereka, hal ini dimungkinkan karena sebagian besar wanita karir tetap memberikan perhatian kepada keluarga, terutama kepada kemajuan pendidikan anak dan perkembangan kehidupan religiusitas anak. Fenomena ini yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian literer dan observasi.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada aspek dan variabel berikut :

1. Lokasi penelitian dibatasi pada warga di komplek perumahan P.T. Krakatau Steel Cilegon
2. Wanita karir/bekerja adalah ibu rumah tangga yang juga memiliki aktivitas rutin diluar rumah, baik sebagai karyawan, pegawai, anggota legislatif dan sebagainya yang bertempat tinggal dilingkungan komplek perumahan P.T. Krakatau Steel Cilegon.
3. Pendidikan keluarga di sini diukur melalui prestasi belajar anak di sekolah, sikap dan tingkah laku anak kepada orang tua dan keluarga pada umumnya, serta kebiasaan anak dalam menjalankan perintah agama, seperti sholat dan puasa.
4. Anak usia sekolah dibatasi pada usia SD (kelas 5 dan 6) sampai SLTA, hal ini dimaksudkan karena pada usia tersebut anak masih memerlukan bimbingan dan perhatian orang tua, terutama ibu. Pertimbangan untuk anak SD kelas 5 dan 6 karena dianggap sudah mampu menjawab pertanyaan kuestioner secara mandiri dan tidak dipengaruhi oleh orang tua

mereka, disamping itu anak usia SD kelas 5 dan 6 itu sekitar 10 – 11 tahun, ini dianggap oleh penulis telah cukup mengerti dan menyadari dalam mengerjakan perintah agama tanpa harus dipaksa oleh orang tuanya. Hal ini senada dengan sabda Rasulullah SAW. dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Daud:

مَرُّوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَنَةٍ وَأَضْرِبُوهُمْ

عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

“Perintahkanlah anak-anakmu mengerjakan sholat ketika berusia 7 tahun dan pukullah mereka karena meninggalkan sholat bila berumur 10 tahun dan pisahkan tempat tidur mereka (pria dan wanita)”¹²

C. Perumusan Masalah

Perkembangan peran wanita (diluar sebagai ibu rumah tangga) dalam dunia ini semakin terasa kiprahnya, baik peranan wanita dibidang akademisi, agama, ilmu pengetahuan, ekonomi, politik dan sebagainya, bahkan nyaris di seluruh bidang kehidupan, saat ini dijumpai peran wanita didalamnya, artinya monopoli pria sudah nyaris punah dan tidak populer lagi. Hal ini menarik perhatian untuk diteliti. Perlu rumusan secara spesifik agar permasalahan dalam

¹² Imam Nawawi. *Terjemah Riyadhus Shālihīn Jilid I*. pen. Ahmad Sunarto. (Jakarta: Pustaka Amani. 1999) hlm. 316.

penelitian ini menjadi terarah, untuk maksud tersebut penulis mencoba merumuskannya dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hubungan wanita karir dengan prestasi belajar anak di sekolah.
2. Bagaimana hubungan wanita karir dengan kehidupan religiusitas anak, terutama dalam menjalankan perintah agama, seperti sholat dan puasa.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan peranan wanita karir terhadap pendidikan keluarga yang diukur melalui prestasi belajar anak, dan kehidupan religiusitas anak. Bagi para ibu yang melakukan peran ganda, temuan penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan terhadap aktivitas rutin kesehariannya, bahwa di samping sebagai ibu rumah tangga ada tuntutan peran sebagai wanita karir, namun peran sebagai pendidik utama dan pertama bagi anaknya harus menjadi prioritas, di samping itu juga bahwa keutuhan dan keharmonisan rumah tangga hendaknya menjadi pertimbangan yang utama. Jangan sampai anak dan keluarga menjadi korban karir ibunya.

Faktor keberagaman dalam lingkungan ibu memberikan pengaruh bagi keberhasilan pendidikan anak dan keharmonisan rumah tangga, diharapkan juga dapat dijadikan masukan bagi ibu bahwa agama merupakan pondasi yang kokoh bagi suksesnya kehidupan rumah tangga, termasuk keberhasilan pendidikan anak di sekolah.

Secara teoritik penelitian mengenai wanita karir dan peranannya dalam pendidikan keluarga ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya perkembangan ilmu agama dan dapat melengkapi perbendaharaan penemuan ilmiah.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

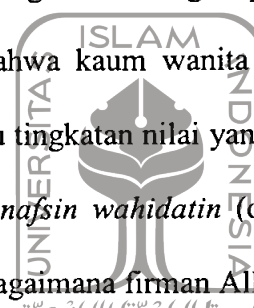
BAB II

KAJIAN TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Deskripsi Teori

1. Wanita Menurut Al-Qur'an dan Al-Hadits

Kedudukan wanita sebagaimana ditetapkan dalam al-Qur'an dan al-Hadits memiliki status dan nilai yang sama dengan pria, dengan kata lain al-Qur'an mengajarkan kepada kita bahwa kaum wanita dan pria adalah makhluk Allah SWT yang berada pada suatu tingkatan nilai yang sama, dalam al-Qur'an pria dan wanita diciptakan dari *min nafsini wahidatin* (dari jiwa atau diri yang tunggal) untuk saling melengkapi sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nisa 1:


... الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا

“..... Ialah Dzat yang telah menciptakan kamu dari seorang diri dan dari padanya Allah menciptakan isterinya¹³. Lebih lanjut Allah telah berfirman mengenai tujuan penciptaan pasangan hidup sebagaimana firman-Nya dalam Q.S ar-Rum 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا

¹³ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an*. hlm. 114.

“Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya.....”¹⁴

Ayat diatas menunjukkan secara jelas bahwa kedudukan dan nilai wanita tidak berada dibawah pria, tapi justru kehadiran wanita merupakan sumber ketenteraman dan kedamaian hidup pria. Demikian halnya dalam masalah hak, kewajiban dan balasan (pahala) antara pria dan wanita, al-Qur'an secara jelas memerintahkan persamaan bagi pria dan wanita sebagaimana tertuang dalam al-Qur'an surat al-Ahzab ayat 35:

“Sesungguhnya pria dan wanita yang muslim, pria dan wanita yang mu'min, pria dan wanita yang tetap dalam ketaatannya, pria dan wanita yang benar, pria dan wanita yang sabar, pria dan wanita yang khusyu', pria dan wanita yang bersedekah. Pria dan wanita yang berpuasa, pria dan wanita yang memelihara kehormatannya, pria dan wanita yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar”¹⁵

Demikian juga dalam Q.S. an-Nahl ayat 97 Allah berfirman:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنَّىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik pria maupun wanita dalam keadaan beriman maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan

¹⁴ *Ibid.* hlm. 644.

¹⁵ *Ibid.* hlm. 673.

yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”¹⁶

Kedua ayat di atas sangat jelas bahwa Allah tidak memandang dua jenis kelamin tersebut dengan status dan nilai yang berbeda, dan pernyataan-pernyataan tegas tentang persamaan mereka dalam kewajiban-kewajiban dan balasan-balasannya disebutkan dalam al-Qur'an. Sedangkan mengenai tanggung jawab antara pria dan wanita, al-Qur'an menjelaskan kekhususan tanggung jawab antara keduanya, sebagaimana termaktub dalam Q.S an-Nisa 34:

الرِّجَالُ كَالْفِئَةِ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا
أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَإِنْ تُكَذِّبُوا لَكُمْ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْعَذَابُ أَلِيمٌ

“Kaum pria itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena itu Allah telah melebihkan sebagian mereka (pria) atas sebagian yang lain (wanita) dan karena mereka (pria) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka sebab itu maka wanita yang saleh ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada oleh karena Allah telah memelihara mereka”¹⁷

Ayat al-Qur'an tersebut kemudian dipertegas lagi oleh sabda Rasul mengenai tanggung jawab antara kaum pria dengan wanita:

... كَلِمَاتٍ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا أَيُّهَا الْمَرْءُ عَلَيْكَ أَمْرُ
النِّسَاءِ وَلَوْ مَسْئُولٌ مِنْ سَائِلَةٍ وَالرَّجُلُ جَلِيلٌ عَلَى الْفَتَى
بَيْنَهُ وَلَوْ مَسْئُولٌ مِنْ سَائِلَةٍ، وَالْمَرْءُ أَوْ سَائِلَةٍ عَلَى الْفَتَى

¹⁶ *Ibid.* hlm. 417.

¹⁷ *Ibid.* hlm. 123.

بَيْتِ نَوْجَهَا وَوَلَدِهِ وَلَوْ مَسُوْلَةٌ عَنْهُمْ

“.... Setiap kalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Penguasa adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Suami adalah pemimpin bagi anggota keluarganya dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Demikian pula seorang isteri adalah pemimpin dirumah suaminya dan terhadap anak-anaknya dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya....”¹⁸

Hadits di atas menjelaskan bahwa setiap individu akan dimintai pertanggungjawaban terhadap kiprah yang dilakukan, sekaligus lebih memberikan tekanan yang lebih spesifik mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Hadits tersebut juga lebih menekankan bahwa wanita disamping bertanggung jawab atas pengelolaan rumah tangga juga bertanggung jawab atas pengasuhan, pengayoman, pemberian kasih sayang serta pendidikan anak-anaknya.

Uraian tersebut diatas sangat jelas bahwa wanita dan pria adalah sama, baik dari asal usul penciptaan sebagai manusia, kemanusiaan dan kehormatan sebagai manusia, Islam meletakkan wanita setara dengan pria. Kata “pria dan wanita” dalam ayat-ayat tersebut di atas dapat dipahami bahwa setiap amal saleh akan diterima oleh Allah SWT baik dari pria maupun wanita, sebaliknya setiap perbuatan dosa juga akan dibalas, baik dari pria maupun wanita. Sebagaimana dikemukakan oleh Yusuf Qardlawi: “Keadilan Allah SWT itu satu, pria dan wanita itu sama disisi-Nya. Dialah yang mengurus, menciptakan manusia

¹⁸ Ibnu Hajar. *Fathul Bāri bi Syarakh al-Bukhari. Jilid 16*. (Mustofa al Babi al-Halaby, 1959). hlm. 229. Lihat juga Imam Nawawi dalam Riyadhus Shalihin Jilid pen. Ahmad Sunarto hlm. 304.

semuanya. Dia membebaskan tanggung jawab dan menetapkan balasan yang sama untuk pria maupun wanita.”¹⁹

Selanjutnya Allah SWT berfirman dalam Q.S an-Nisa 1 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ
وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً

“Hai sekalian manusia bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri dan dari padanya Allah menciptakan isterinya dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan pria dan wanita yang banyak dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) namaNya kamu saling meminta satu sama lain dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu”.²⁰

Diciptakan dari jiwa yang satu maksudnya dari jiwa Adam a.s. sementara kalimat dan *diciptakan darinya isterinya* ditafsirkan oleh *jumhur mufassirin* ialah dari bagian tubuh (tulang rusuk) Adam a.s. berdasarkan hadits riwayat Bukhari dan Muslim. Ahli tafsir adapula yang menafsirkan dari unsur yang serupa yakni tanah sebagaimana Adam a.s. diciptakan.

Menurut Yusuf Qardhawi “wanita sama kedudukannya dengan pria, oleh karena itu hukum yang berlaku untuk wanita sama seperti yang berlaku untuk pria kecuali yang dikhususkan untuk wanita agar sesuai dengan tabiatnya.”²¹ Lebih lanjut beliau menyatakan “wanita berasal dari pria dan pria berasal dari wanita yang satu bukan musuh dan lawan bagi yang lain masing-masing saling

¹⁹ DR. Yusuf Qardlawi. *Khutab wa Muhadharat al-Qardhawi 'an al-Mar'ah*. Pen. Tiar Anwar Bahtiar. (Bandung, Arsy, 2003). hlm. 3.

²⁰ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an*. hlm. 114.

²¹ DR. Yusuf Qardhawi. *Khutab*. hlm. 8.

melengkapi, wanita melengkapi pria dan pria melengkapi wanita, masing-masing saling membutuhkan.”²²

Jadi wanita menurut pandangan Islam adalah manusia yang berjenis kelamin wanita yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- Bertakwa dan taat kepada Allah dan Rasulnya.
- Berbakti kepada suami.
- Memakai pakaian yang menutup aurat dan taat kepada hukum-hukum Islam.
- Memelihara diri (menjaga diri), baik ketika suaminya ada, apalagi tidak ada.

2. Peranan Wanita dalam Pendidikan Keluarga

Masalah pendidikan keluarga sesungguhnya merupakan tanggung jawab orang tua baik bapak maupun ibu, namun karena kedudukan dan tugas suami yang utama adalah mencari nafkah, sehingga mengharuskan ia lebih banyak keluar rumah, maka seolah-olah pendidikan keluarga mutlak menjadi tanggung jawab isteri (wanita) karena keberadaan wanita lebih banyak dirumah.

Menurut Qardhawi²³:

“ Islam tidak membedakan pria dan wanita dalam *taklif al-dini* (tugas keagamaan), keduanya sama-sama dituntut untuk beribadah kepada Allah s.w.t, menegakkan agama-Nya, berdakwah kepada-Nya, menyuruh yang makruf dan mencegah yang mungkar. Al-Qur'an tidak membedakan tanggung jawab dalam menegakkan dan mengurus masyarakat atau amar ma'ruf nahi munkar kepada keduanya”.

Pendapat Qardhawi ini didasari dari firman Allah dalam Q.S. at-Taubah 71:

“Dan orang-orang yang beriman pria dan wanita, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang

²² *Ibid.* hlm. 9.

²³ *Ibid.* hlm. 88.

ma'ruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan sholat, menunaikan zakat dan mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya”²⁴

Lebih lanjut Qardhawi berpendapat;²⁵ “ Islam menetapkan kesetaraan dalam tanggung jawab amal, pahala (al-Jaza) dan tempat kembali (akhirat)”. Memang ada beberapa perbedaan hukum antara pria dan wanita dalam beberapa hal. Akan tetapi, perbedaan tetap mencerminkan keadilan karena secara biologis berbeda dan tugas yang dibebankanpun berbeda. Tidak mungkin kita katakan wanita dan pria sama secara biologis. Fisik wanita tidak sama dengan fisik pria. Wanita dipersiapkan untuk tugas tertentu, yaitu tugas keibuan. Untuk itu Allah SWT melengkapinya dengan segala sesuatu yang dapat menjadikannya mampu melaksanakan tugasnya dengan baik.

Adalah sebuah kezaliman ketika wanita diberi beban sama dengan pria, padahal dia sendiri mempunyai beban yang tidak dimiliki pria. Ketika al-Qur'an dan Islam membedakan antara pria dan wanita dalam beberapa hukum, sama sekali tidak bermaksud menzalimi wanita, tetapi justru ingin berbuat adil. Pria dan wanita mempunyai potensi yang sama untuk mendapat hidayah Allah, yang membedakan hanyalah kadar keimanan dan ketakwaan masing-masing. Kesetaraan adalah merupakan peran berbeda yang harmonis, bukan persamaan di segala bidang yang justru akan menimbulkan kesenjangan. Ada profesi yang

²⁴ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an*. hlm. 291.

²⁵ DR. Yusuf Qardhawi. *Khutab*. hlm. 12 – 13.

hanya dapat ditempati oleh pria saja, ada profesi yang hanya ditempati oleh wanita saja, dan ada pula profesi yang dapat ditempati oleh keduanya.

Kondisi semacam ini menempatkan posisi wanita untuk lebih banyak di rumah, sehingga tugas utamanya adalah mendampingi suami, mendidik anak dan memberikan suasana tenang dan nyaman di rumah. Sebagaimana diketahui bahwa kemajuan suatu generasi adalah tergantung pada kemajuan pendidikan, oleh karena itu peran wanita sangat penting dalam memberikan pendidikan terhadap keluarga. Sebagaimana dikemukakan oleh Maisar Yasin:²⁶

“mengasuh anak balita merupakan hal yang sangat penting, seorang ibu hendaknya mempersiapkan dan mendidik anak secara matang, baik yang menyangkut kesehatan jasmani serta peningkatan akal dan rohani, sehingga tatkala usia mereka sudah siap untuk menuntut ilmu di sekolah atau pergi ke mesjid untuk menunaikan ibadah, mereka sudah tidak canggung lagi, karena pengetahuan tentang kewajibannya sudah dipahami oleh mereka. Oleh karena itu seorang ibu mempunyai peran yang esensial terhadap putra putrinya sebelum mereka menginjakkan di kedua tempat tersebut. Peran ibu lebih dominan daripada peranan seorang ayah, karena seorang ibu lebih banyak waktunya di rumah, sedangkan seorang ayah disibukkan dengan kewajibannya mencari nafkah”.

Lebih lanjut Maisar menyatakan:²⁷

“kaum ibu wajib memahami tanggung jawab amanatnya, membimbing dan mendidik anak-anaknya dengan keyakinan sepenuh hati bahwa ia sedang mempersiapkan generasi muslim, secara tidak langsung ia sedang ikut serta berpartisipasi dalam membangun masa depan umat melalui istana (rumah) tercintanya. Seorang muslimah wajib memiliki rasa keibuan terhadap anak-anaknya, rasa sayang terhadap suami, dan rasa senang seorang ibu rumah tangga yang akan merawat rumah tangganya. Akan tetapi aktivitas dakwah, menyeru kepada Allah juga merupakan kewajiban bagi muslimah dengan ketentuan hal itu tidak membawa mudlarat bagi dirinya dan tidak sampai melupakan kewajiban mendidik anak di rumah. Karena sesungguhnya, mendidik anak adalah suatu perbuatan yang mulia dan tidak ada perbuatan yang menyamai kemuliaannya,

²⁶ Maisar Yasin. *Makaanaki Tas'adiy*. (Wanita Karir dalam Perbincangan, penerjemah A. Thabroni Mas'udi). (Jakarta: Gema Insani Press, 1997). hlm. 47.

²⁷ *Ibid*. hlm. 57 – 61.

karena itu muslimah hendaknya bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya”.

Sifat ketakwaan tidak mungkin berpindah kepada anak, kecuali melalui lingkungan keluarga dan pengaruh langsung orang tua yang menanamkan nilai-nilai keagamaan pada jiwa anak dan mendidik mereka mengenal *maad* (hari kebangkitan) serta takut kepada Allah.²⁸ Dimensi itu tercermin pada aktivitas seorang mu'min, sebab seperti halnya ia memperbaiki dirinya dan mendasarkannya dengan iman, takwa dan amal saleh dan sebagaimana pula ia bertanggung jawab terhadap pembangunan dirinya, maka semestinya pula ia memiliki tanggung jawab sosial, bergerak menuju masyarakat melalui konsep saling mengingatkan dan tugas *amar ma'ruf nahi munkar* itu dimulai dari lingkungan keluarga terlebih dulu, baru kemudian kepada masyarakat lingkungannya.

Pendidikan tidak terbatas pada pelaksanaan sholat dan komitmen terhadap hukum-hukum agama saja, pendidikan juga tidak terbatas pada ambisi meraih tingkat pendidikan dan penghargaan tertinggi bagi anak atau mempersiapkan masa depan ekonomi dan materinya. Pendidikan adalah gabungan antara kedua cara tadi tanpa melebihkan satu dari lainnya sehingga tidak menjadi perwujudan orang yang merugi dunia dan akhiratnya.

Husain Mazhahiri menyatakan hal ini bahwa:

“kewajiban utama orang tua yang menjadi hak bagi anak terhadap orang tuanya adalah mereka harus mengajarkan tiga ilmu kepada anak-anaknya yakni; ushuluddin, ilmu akhlaq dan ilmu fiqh, sedangkan ilmu-ilmu lainnya (termasuk ilmu tentang keduniaan) adalah pelengkap saja, agar kelak anak menjadi orang yang berbahagia baik dunia maupun akhirat”.²⁹

²⁸ Husain Mazhahiri. *Tarbiyah ath-thifl fi ar-ru'yah al-Islamiyah*. (Pen. Segaf Abdillah Assegaf & Miqdad Turkam). (Jakarta: Lentera, 2002). Hlm. xxvi.

²⁹ *Ibid.* hlm 219.

Peran dan tanggung jawab orang tua (terutama ibu) dalam mengentaskan generasi sukses ini amat mulia, oleh karena itu :

“seorang wanita muslimah hendaknya tidak pernah lupa bahwa tanggung jawab ibu dalam mengasuh anak dan membentuk kepribadian mereka lebih besar daripada tanggung jawab ayah, karena anak cenderung untuk dekat dengan ibu dan menghabiskan waktu lebih banyak dengan ibu, ibu mengetahui hampir semua perkembangan perilaku, emosi, intelegensia mereka selama masa kanak-kanak, dan tahun-tahun masa remaja mereka yang merupakan masa sulit. Dengan demikian wanita yang memahami ajaran Islam dan peran pendidikannya sendiri dalam kehidupannya tahu betul tanggung jawab pengasuhan anak-anak mereka”.³⁰

Lebih lanjut DR. M. Ali menyatakan:³¹

“wanita muslimah yang cerdas mengetahui kondisi psikologis anak-anaknya dan paham betul dengan perkembangan sikap dan kecenderungan mereka, ia berusaha untuk memasuki dunia mereka dan menanamkan benih-benih baik berupa nilai-nilai luhur dan sifat-sifat terpuji dengan menggunakan metode pengasuhan yang paling baik dan paling efektif”.

Ibu secara alamiah memang dekat dan dicintai oleh anak-anaknya sehingga mereka terbuka dan berbagi pemikiran dan perasaan dengannya. Ia segera mengoreksi mereka dan menghaluskan pemikiran dan perasaan mereka dengan mempertimbangkan tingkat usia dan mental masing-masing anak.

Selanjutnya M. Ali al-Hasyimi menyatakan: “wanita muslimah tahu cara merebut hati anak-anaknya dan menanamkan sifat-sifat terpuji ini dengan menggunakan metode terbaik yang paling efektif, seperti memberi teladan yang baik, melakukan pendekatan sesuai dengan tingkat usia mereka, memperlakukan mereka dengan baik, mendorong mereka, memberikan nasehat-nasehat dan mengoreksi mereka dengan penuh kasih sayang, ramah dan toleran dan adil. Ibu bersikap lembut tetapi tidak terlalu lunak, tegas tetapi tidak kasar”.³²

³⁰ DR. M. Ali al-Hasyimi. *Muslimah Ideal*. Pen. Funky Kusnaendi Timur. (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002). hlm. 251.

³¹ *Ibid.* hlm. 259.

³² *Ibid.* hlm. 277.

Jadi anak-anak menerima pendidikan dalam keluarga secara layak dan tumbuh dewasa dengan wawasan yang luas, matang, saleh, sungguh-sungguh dan siap memberikan kontribusi yang membangun segala aspek kehidupan. Tidak mengherankan pendidikan dari ibu muslimah akan memberikan hasil terbaik, karena ibu merupakan sekolah dan guru pertama bagi anak.

Jelaslah bahwa “salah satu tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya adalah mendidik mereka dengan akhlak mulia yang jauh dari kejahatan dan kehinaan,”³³ karena seorang anak memerlukan pendalaman dan penanaman nilai-nilai norma dan akhlak kedalam jiwa mereka. Sebagaimana orang tua harus terdidik dan berjiwa suci, berakhlak mulia dan jauh dari sifat hina dan keji, maka mereka juga dituntut menanamkan nilai-nilai mulia ini ke dalam jiwa anak-anak dan menyucikan kalbu mereka dari kotoran.

Islam melihat bahwa masalah penyucian jiwa merupakan kewajiban, sholat adalah kewajiban, akan tetapi menyucikan jiwa dan melengkapinya dengan akhlak mulia merupakan kewajiban juga. Karena pentingnya masalah ini, sepertiga dari kandungan al-Qur'an, baik secara langsung atau tidak, telah membahas sekitar masalah akhlak. Dengan akhlak yang mulia maka tugas manusia sebagai *khalifatullah fil ardl* akan tercapai dengan baik. Pegangan hidup yang utama adalah akhlak mulia, akhlak merupakan salah satu inti ajaran agama. Akhlak menjadi tolok ukur derajat manusia dihadapan Allah Yang Maha Kuasa. Tugas utama Nabi Muhammad SAW adalah menyempurnakan akhlak manusia,

³³ Husain Mazhahiri. *Tarbiyah*. hlm.240.

beliau tidak hanya bicara tetapi mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari, kehidupan Rasulullah SAW bertabur dengan teladan tentang akhlak yang indah.

Uraian diatas makin memberikan pengetahuan bahwa memang benar pekerjaan wanita dirumah, mengurus anak-anak dan suami, adalah pekerjaan yang tidak dapat digantikan oleh orang lain. Wanita adalah pemilik rumah dan tuan dari kerajaan kecil ini. Pekerjaan ini tidak dapat dinilai dengan apapun.³⁴

3. Wanita Masa Kini Dalam Pandangan Agama

Wanita dalam pandangan agama Islam, telah disebutkan dalam al-Qur'an tugas utama kaum wanita secara garis besar, yaitu sebagaimana termaktub dalam Q.S ar-Rum 21, Allah berfirman:

“Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikannya di antaramu rasa kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.³⁵

Selanjutnya Allah berfirman dalam Q.S. an-Nahl 72: “ Allah menjadikan bagi kamu isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rizki dari yang baik-baik.”.³⁶

Kedua ayat diatas telah menjelaskan ada tiga tugas utama kaum wanita; yaitu sebagai penenang dan penentram; sebagai sumber kecintaan dan kasih sayang; dan sebagai ibu rumah tangga dan pendidik anak.

³⁴ DR. Yusuf Qardlawi. *Khutab*. hlm.92.

³⁵ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an*. hlm. 644.

³⁶ *Ibid*. hlm. 412.

Perjalanan sejarah dan perkembangan teknologi serta kemajuan ilmu pengetahuan sedemikian pesatnya, demikian halnya kemajuan di bidang teknologi informatika yang pada akhirnya telah membuka celah-celah baru bagi wanita untuk berperan lebih jauh. Secara garis besar AB. Susanto³⁷ mengklasifikasi peran wanita menjadi tiga kelompok utama yaitu:

1. Sebagai ibu rumah tangga
2. Sebagai eksekutif profesional
3. Sebagai pengusaha

Wanita sebagai ibu rumah tangga

Pada dasarnya kodrat wanita adalah menjadi isteri dan ibu. Sebagai seorang isteri ia bertugas mendampingi dan melayani segala kebutuhan suami, sedangkan sebagai ibu ia bertanggung jawab untuk membesarkan dan mendidik anak-anak.

Beberapa wanita memandang peran ini sebagai tugas yang paling penting, dan merupakan prioritas utama dari segala peran yang dimiliki. Semua perhatian dan kasih sayang yang dimiliki dilimpahkan kepada suami dan anak-anak. Lebih jauh lagi, mendidik putra-putrinya dengan baik menjadi tujuan utama hidupnya. Namun banyak wanita masa kini yang beranggapan bahwa tugas dan tanggung jawab untuk mengelola rumah tangga serta membesarkan dan mendidik anak-anak bukan semata-mata menjadi tugas wanita melainkan menuntut priaupun berperan aktif dalam kehidupan berumah tangga, dengan demikian wanitapun

³⁷ DR. AB. Susanto. *Wanita Masa Kini (Pribadi Mempesona Penunjang Kesuksesan)*. (Jakarta: PNRI, 1997). hlm. 4 – 7.

mempunyai kesempatan untuk mengaktualisasikan diri dan mengembangkan kemampuannya baik di sektor formal maupun informal.

Wanita sebagai eksekutif dan profesional

Kemajuan latar belakang pendidikan, kemampuan dan pengalamannya seorang wanita yang berkomitmen meniti karir berupaya mengembangkan diri seluas-luasnya untuk mencapai hasil maksimal pekerjaannya. Segenap energi yang dimiliki dicurahkan untuk mencapai tujuan menjadi yang terbaik. Konteks ini berkaitan dengan wanita yang sudah meninggalkan pandangan konservatif dan siap untuk tampil dalam citra profesional. Kegiatan di luar rumah, bahkan sampai malam hari, menjadi hal lumrah, ia siap untuk memainkan peran gandanya.

Wanita sebagai pengusaha

Keanggotaan Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) yang cukup banyak merupakan suatu indikasi jelas yang membuktikan banyak wanita memiliki jiwa wiraswasta (*entrepreneur*) dan mereka berhasil membangun usaha sendiri. Pada umumnya kaum wanita dapat membangun usaha sendiri itu berawal dari usaha yang dikembangkan sebagai industri rumah tangga, pendidikan profesi, perusahaan keluarga, atau karena pengalaman dalam pekerjaannya.

Kemampuan mengorganisir perusahaan tidak hanya dimiliki kaum pria, karena wanitapun mampu memperlihatkan diri dapat menanganinya dengan baik. Bahkan dengan *emotional intelligence* wanita yang lebih baik dibandingkan pria, wanita tampil lebih piawai menjalankan aktivitas perusahaan dan lebih pandai

dalam melakukan negosiasi. Selain itu, intuisi tajam kaum wanita mampu menjadikannya tampil kreatif menciptakan peluang-peluang dan membuka bidang-bidang usaha baru.

Perkembangan kedudukan wanita masa kini sudah sedemikian maju, kesempatan untuk memilih sudah terbuka lebar, tinggal bagaimana wanita mampu mengambil keputusan dan menjalankan pilihannya secara mantap, itulah yang akan membahagiakannya, karena dengan demikian ia memperlihatkan hasil terbaik yang dapat dicapainya baik dalam kehidupan rumah tangga, kehidupan berorganisasi maupun dalam berkarir. Tentu saja bukan berarti semua wanita harus melakukan peran ganda, dan bukan berarti peran sebagai ibu rumah tangga itu tidak terhormat.

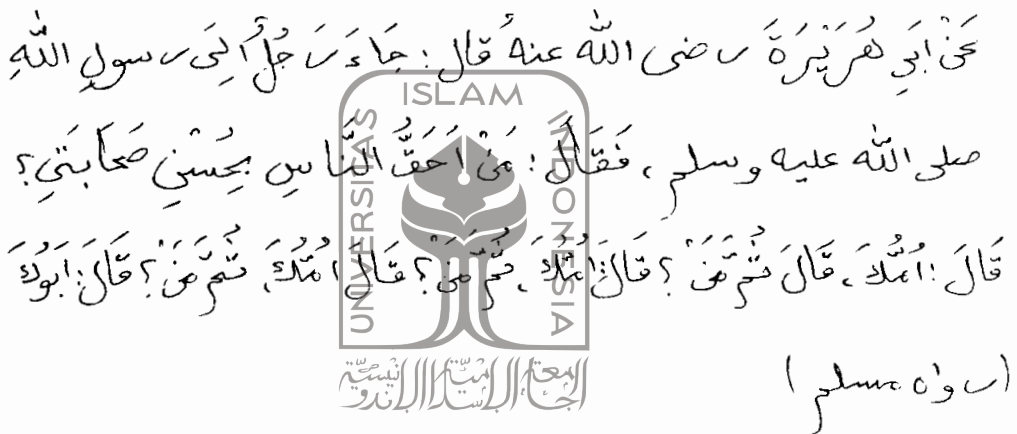
Wanita yang pandai mengurus keluarganya, tentunya adalah wanita yang bisa memposisikan dirinya sebagai ibu yang baik bagi anak-anaknya dan isteri yang baik bagi suaminya. Ibu yang baik bagi anak-anaknya adalah ibu yang dapat memberikan kasih sayang dan perhatian yang besar kepada anak-anaknya akan memudahkan pertumbuhan emosi dan perkembangan pribadi yang positif bagi anak-anaknya kelak. Ibu yang baik adalah ibu yang bisa menjadi guru atau pendidik bagi kehidupan anak-anaknya sehingga mereka bisa menjadi manusia yang saleh yang bisa mengantarkan pada keridloan Allah.

Isteri yang baik bagi suaminya adalah isteri yang memelihara kewajiban terhadap suami dengan senantiasa menyenangkannya, yang dapat menjaga kehormatan diri dan harta suaminya selama suami tidak ada di rumah, yang tidak pernah menolak ajakan suami, tidak keluar tanpa seijin suami, tidak meninggikan suara melebihi suara suami, tidak membantah suaminya dalam kebenaran, tidak

menerima tamu yang dibenci suaminya, juga senantiasa memelihara diri, kebersihan fisik dan kecantikannya serta kebersihan rumah tangga.³⁸

Kedudukan ibu dimata anak demikian terhormat dalam pandangan Islam, sehingga Rasul saw. sampai menjawab tiga kali pertanyaan sahabatnya: ibu, ibu, ibu, tentang kepada siapa seorang anak harus berbakti, ibu ternyata berada di peringkat utama, setelah Allah swt untuk disembah, setelah itu baru hormat dan patuh kepada ayah. Betapa tingginya Islam menempatkan sosok ibu.³⁹

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:



“Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra.: Ada seorang laki-laki menghadap Rasulullah SAW seraya berkata: “Siapakah orang yang paling berhak kupergauli dengan baik?” jawab Beliau, “Ibumu”, kata orang itu “lalu siapa?”. Jawab Beliau, “Ibumu”, kata orang itu “lalu siapa?”, jawab Beliau “Ibumu”. Kata orang itu, “lalu siapa?”. Jawab Beliau, “Ayahmu”. (H.R.Muslim).⁴⁰

Realitas yang berkembang menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat kita masih memandang rendah peran dan tugas para ibu yang hanya menjadi ibu rumah tangga, padahal menjadi ibu rumah tangga merupakan sebuah karir yang

³⁸ *Mutiara Hadits*. Republika 29 September 2003. hlm. 2.

³⁹ *Ibu Kunci Sukses Bagi Anak*. Republika. Ahad 21 Desember 2003.

⁴⁰ Zaki al-Din ‘Abd al-Azhim al-Mundhiri. *Ringkasan*. hlm. 1019.

luar biasa terhormat kalau diselami dan dipahami betul, karena menjadi ibu rumah tangga membutuhkan keahlian tersendiri. Kekeliruan masyarakat kita menilai peran dan tugas ibu rumah tangga karena kesalahan cara pandang mereka, mereka menganggap bahwa menjadi ibu rumah tangga tidak akan menghasilkan sesuatu yang kongkret seperti uang, pekerjaan ibu rumah tangga di rumah tidak produktif karena tidak dapat mendatangkan sesuatu yang bernilai ekonomis. Bahkan mereka memandang bahwa ibu rumah tangga sering menyedot atau menguras uang yang dihasilkan oleh suaminya.

Dalam pandangan agama Islam, peran wanita sebagai ibu rumah tangga yang baik lebih utama dibandingkan dengan wanita yang melakukan peran selainnya, hal ini ditegaskan oleh Husain Mazhahiri ⁴¹,

“masyarakat Islam memandang keibuan sebagai peran wanita yang paling membanggakan, hal ini seharusnya menjadi pelajaran terpenting bagi generasi yang akan datang bahwa pekerjaan ibu rumah tangga merupakan suatu pekerjaan yang menuntut kecerdasan, pemeliharaan dan ketrampilan sebagaimana pekerjaan diluar rumah. Kita tidak boleh meremehkan pentingnya peranan domestik yang mencetak warga negara yang akan datang dan pada saat yang sama rumah tangga menjaga keberlangsungan masyarakat pada saat ini. Karena salah satu tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya adalah mendidik anak-anak mereka dengan ahlak yang mulia yang jauh dari kejahatan dan kehinaan”.

Selanjutnya Husain Mazhahiri menyatakan bahwa seorang anak memerlukan pendalaman dan penanaman nilai-nilai normatif dan akhlak ke dalam jiwa mereka, sebagaimana orang tua harus terdidik dan berjiwa suci, berakhlak mulia dan jauh dari sifat hina dan keji, mereka juga dituntut menanamkan nilai-

⁴¹ Husain Mazhahiri. *Tarbiyah*. hlm. 131.

nilai mulia ini ke dalam jiwa anak-anak mereka dan mensucikan kalbu mereka dari kotoran.⁴²

Lebih lanjut lagi Husain Mazhahiri menyatakan⁴³ bahwa:

“Rasul SAW merasa senang melihat wanita menjadi isteri yang baik dan setia, karena sesungguhnya itu merupakan jihad bagi wanita; yang mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan berkeinginan menggembirakan dan mengurus rumah dan mendidik anak, maka baginya pahala orang yang berjihad dan berperang di jalan Allah. Dengan pemahaman ini berarti Islam telah mensejajarkan keutamaan ibu rumah tangga dan pahalanya bagi wanita dengan medan-medan tempur. Rumah adalah medan juang wanita dan pusat perjuangannya”.

Demikian tinggi penghargaan Islam terhadap ibu rumah tangga karena bila pendidikan dan pengasuhan ibu rumah tangga terhadap anak-anaknya terabaikan, maka anak-anak mereka akan menjadi pribadi yang buruk, beban bagi keluarga, masyarakat dan umat secara keseluruhan.⁴⁴ Padahal tidak diragukan lagi bahwa anak adalah sumber kebahagiaan, mereka membuat hidup menjadi manis, membawa rezeki lebih banyak ke dalam kehidupan keluarga dan memberikan harapan. Oleh karena itu wanita muslimah tidak pernah lupa bahwa tanggung jawab dalam mengasuh anak dan membentuk kepribadian mereka lebih besar daripada tanggung jawab ayah karena anak cenderung untuk lebih dekat dengan ibu dan menghabiskan waktu lebih banyak dengan ibu. Ibu mengetahui hampir semua perkembangan perilaku, emosi dan intelegensi mereka selama masa kanak-kanak dan tahun-tahun masa remaja mereka yang merupakan masa sulit.

⁴² *Ibid.* hlm. 240.

⁴³ *Ibid.* hlm. 125 – 126.

⁴⁴ DR. M. Ali al-Hasyimi. *Muslimah Ideal*. hlm. 251.

B. Kerangka Berpikir

1. Prestasi Belajar Anak

Mendidik anak merupakan tugas mulia yang diamanatkan Allah SWT kepada orang tua. Oleh karena itu, tanggung jawab orang tua dalam hal ini ibu, sangat besar. Sesibuk apapun ibu di luar rumah, dalam pandangan ajaran Islam harus lebih mementingkan keluarga. Secara normatif tidak ada seorang ibu pun yang menginginkan anaknya mengalami hambatan dalam perkembangannya. Namun, sering terjadi orang tua karena kesibukannya lalu melupakan tanggung jawab sebagai pendidik pertama dan utama dalam pendidikan anak-anaknya.

Islam mempunyai pandangan bahwa anak merupakan rahmat dan amanat Allah SWT yang diberikan kepada orang tua. Oleh karena itu, ibu yang memahami konsep ajaran Islam, ia akan pandai membagi waktu antara tugas dan kesibukannya diluar rumah dengan peran yang harus dijalani sebagai ibu rumah tangga, terutama dalam hal mendidik anak. Kesadaran untuk meningkatkan keberhasilan dalam prestasi belajar anak tentu harus dimiliki oleh setiap ibu yang bijak.

Bagi ibu yang melakukan peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan memiliki karir dan aktivitas di luar rumah, dalam kehidupan sehari-hari tetap memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar anak, jika ada prioritas dalam meluangkan waktu untuk memberikan perhatian dan pendidikan bagi anaknya

2. Kehidupan Religiusitas Anak

Sebagai seorang ibu yang bijak, tentu tidak hanya aspek prestasi belajar anak yang perlu diutamakan dalam pendidikannya, namun aspek religiusitas anak juga mutlak perlu menjadi prioritas perhatiannya, karena keberhasilan seseorang tidak hanya diukur dari aspek intelegensia saja, namun juga aspek emosional dan spiritual sangat berperan bagi keberhasilan seseorang.

Mendidik anak agar menjadi anak saleh dan berakhlak mulia, tidak saja melalui penjelasan-penjelasan ilmiah, namun justru lebih berhasil melalui metode panutan, dalam hal ini, tentu saja ibu yang bijak harus memberikan contoh dan keteladanan yang baik bagi anak, bila mana perlu kehidupan religiusitas ini harus dilaksanakan bersama-sama dengan anak, seperti melakukan sholat secara berjamaah, dimana ayah menjadi imam, sementara ibu dan anak menjadi makmum, membiasakan membaca al-Qur'an setiap hari, memberikan keteladanan untuk memperhatikan dan membantu orang lain dan sebagainya.

Hubungan positif terhadap aspek kehidupan religiusitas anak dalam kehidupan sehari-hari tetap dimiliki oleh ibu, meskipun ibu tersebut melakukan peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga yang memiliki kegiatan rutin diluar rumah, selagi ibu dapat membagi prioritas kegiatan dan selalu memberikan keteladanan dalam kehidupan religiusitas kepada anak.

3. Peran wanita karir terhadap prestasi belajar dan kehidupan religiusitas anak.

Ibu yang melakukan peran ganda, sebagai ibu rumah tangga yang memiliki aktivitas di luar rumah, apabila memprioritaskan tugas utamanya sebagai

pendidik dalam keluarga, maka akan memberikan peran yang positif bagi prestasi belajar anak dan kehidupan religiusitas anak. Tentu saja masalah yang dihadapi bagi wanita karir ini adalah harus bersikap bijak dalam membagi waktu antara untuk kepentingan pendidikan keluarga dan kepentingan karirnya, sehingga karir tidak menjadi hambatan bagi fungsi pendidikan keluarga.

C. Hipotesis Penelitian

Untuk membantu memberikan arah pada pengumpulan data serta proses analisisnya, dari kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, penulis dapat menentukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis Pertama. Terdapat hubungan yang positif antara peranan wanita karir dengan prestasi belajar anak.

Hipotesis Kedua. Terdapat hubungan positif antara peranan wanita karir dengan kehidupan religiusitas anak.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan ukuran besarnya pengaruh peran wanita karir dalam pendidikan keluarga yang diukur melalui dua variabel dependen yaitu prestasi belajar anak dan kehidupan religiusitas anak di lingkungan perumahan P.T. Krakatau Steel Cilegon.

Secara teoritik, tujuan khusus penelitian ini dimaksudkan untuk :

1. Mendeskripsikan peran yang dilakukan ibu dilingkungan perumahan P.T. Krakatau Steel Cilegon dalam pendidikan keluarga yang ditengarai dengan prestasi belajar anak. Peran yang dimaksudkan adalah yang dilakukan para ibu ketika mereka memiliki tugas ganda yaitu sebagai pendidik bagi anak-anak dan pembina keluarga serta sebagai wanita karir yang memiliki aktivitas rutin di luar rumah, baik sebagai pegawai negeri, karyawan sebuah perusahaan, wanita yang memiliki profesi tertentu, pengusaha dan sebagainya.
2. Mendeskripsikan peran ibu dilingkungan perumahan P.T. Krakatau Steel Cilegon dalam membina kehidupan religiusitas anak yang diukur melalui kebiasaan anak dalam menjalankan ibadah mahdhoh seperti sholat dan puasa, serta perilaku spiritualitas anak dalam keluarga. Pilihan terhadap kehidupan religiusitas anak sebagai variabel dependen kedua dalam penelitian ini, didasarkan pada pendapat ahli, bahwa keberhasilan kehidupan seseorang tidak

saja ditentukan oleh faktor intelegensi dan intelektualitas, namun juga oleh faktor emosional dan spiritualitas.

3. Mengembangkan konsep peran wanita karir dalam pendidikan keluarga yang memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar anak dan kehidupan religiusitas anak.

Secara praktis, tujuan khusus penelitian ini digunakan untuk :

- a. Mengembangkan gagasan dan mengimplementasikan upaya menumbuhkan peran wanita karir secara positif dalam meningkatkan prestasi belajar anak secara optimal yang diukur melalui nilai rata-rata raport pada akhir evaluasi belajar.
- b. Mengembangkan gagasan dan mengkondisikan peran wanita karir secara positif dalam membentuk kehidupan religiusitas anak.

B. Desain Penelitian

1. Metode yang digunakan

Penelitian ini menggunakan metode survei, kombinasi antara penelitian menerangkan (*explanatory research*) dan penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian yang bersifat menerangkan adalah penelitian yang menyangkut pengujian hipotesis-hipotesis dari variabel-variabel penelitian. Penelitian semacam ini, dalam deskripsinya juga mengandung uraian-uraian, tetapi fokusnya terletak pada analisis peubah-peubah.

Penelitian deskriptif memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang gejala-gejala sosial tertentu atau aspek kehidupan tertentu pada masyarakat (obyek) yang diteliti. Pendekatan tersebut dapat mengungkapkan secara hidup kaitan antara berbagai gejala sosial, suatu hal yang tidak dapat dicapai oleh penelitian yang bersifat menerangkan.⁴⁵

2. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Penelitian ini mengkaji 3 variabel yang terdiri atas 1 variabel bebas dan 2 variabel terikat. Variabel bebas yaitu wanita karir yang memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga (variabel X), sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar anak (variabel Y 1) dan religiusitas anak (variabel Y 2).

Gambar 1

Konstelasi hubungan antar variabel



Keterangan:

X : Wanita Karir

Y1 : Prestasi Belajar Anak

Y2 : Religiusitas Anak

⁴⁵ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi. *Metode Penelitian Survey*. (Jakarta; LP3ES, 1989). hlm. 78.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang memiliki peran ganda sebagai wanita karir yang tinggal di kompleks perumahan P.T. Krakatau Steel Cilegon yang memiliki anak sekolah seusia sekolah dasar kelas 5 dan 6, sekolah lanjutan tingkat pertama atau sekolah lanjutan tingkat atas.

Jumlah ibu rumah tangga di kompleks perumahan P.T. Krakatau Steel seluruhnya sebanyak 234 orang, dari jumlah tersebut yang memenuhi kriteria penelitian ini (memiliki aktivitas rutin diluar rumah dan memiliki anak seusia sekolah dasar sampai tingkat sekolah lanjutan tingkat atas serta beragama Islam) seluruhnya berjumlah 60 orang.

Berikut ini tabel responden berdasarkan agama yang dianut:

Tabel 1
Agama Responden

Agama	Orang	% Tase
Islam	189	80,76
Kristen Protestan	20	8,56
Kristen Katolik	15	6,41
Budha	1	0,43
Hindu	9	3,84
Total	234	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk yang berdomisili di lingkungan kompleks perumahan P.T. Krakatau Steel adalah beragama Islam (80,76%), sedangkan

Kristen Protestan dan Katolik masing-masing sebesar 8,56% dan 6,41 %, sedangkan agama Hindu sebesar 3,85 % dan Budha 0,43%.

Di bawah ini disajikan data deskriptif responden berdasarkan aktivitas rutin.

Tabel 2
Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Orang	% Tase
Ibu Rumah Tangga	125	53,42
Wanita Karir	109	46,58
Total	234	100

Tabel di atas menunjukkan aktivitas ibu rumah tangga di lingkungan komplek perumahan P.T. Krakatau Steel dimana perbandingan antara wanita karir hampir sebesar ibu rumah tangga biasa (yaitu masing-masing sebesar 46,58 % dan 53,42 %).

Tabel 3
Anak Usia Sekolah Responden Beragama Islam

Sekolah	Orang	% Tase
Belum Sekolah	25	13,23
Taman Kanak-kanak	68	35,98
Sekolah Dasar (kelas 4 ke bawah)	23	12,17
Sekolah Dasar (kelas 5 dan 6)	30	15,87
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	24	12,70
Sekolah Menengah Umum	6	3,17
Perguruan Tinggi	13	6,88
Total	189	100

Jadi yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 60 responden (31,75 %) dari wanita karir yang beragama Islam, karena obyek penelitian ini hanya untuk anak usia SD kelas 5 ke atas, SLTP dan SMU atau sederajat, masing-masing terdiri dari anak usia SD sebanyak 30 orang, anak usia SLTP sebanyak 24 orang dan anak usia SMU sebanyak 6 orang.

Adapun rincian wanita karir di lingkungan komplek perumahan P.T. Krakatau Steel yang memiliki anak usia sekolah tingkat sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah umum atau sederajat adalah sebagai berikut :

Tabel 4

Aktivitas rutin di luar rumah

Aktivitas	Orang	% Tase
Karyawan	29	48,33
Pegawai Negeri	15	25
Dosen atau Guru Swasta	13	21,67
Wiraswasta atau Pengusaha	3	5
Total	60	100

Jadi yang memenuhi persyaratan dalam penelitian ini hanya sebanyak 60 responden dari total populasi sejumlah 234 orang (atau sebesar 25,64 %).

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Pada bagian berikut ini akan dijelaskan secara rinci mengenai teknik pengumpulan data, alat pengumpul data, sumber data dan teknik pengukuran.

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh ibu rumah tangga dan anak usia sekolah serta mengumpulkan nilai raport akhir semester kepada anak usia sekolah yang berdomisili di komplek perumahan P.T. Krakatau Steel Cilegon.

Kuesioner diminta untuk diisi tanpa harus berdiskusi dengan responden lain. Setelah seluruh kuesioner dan data nilai raport akhir semester dikumpulkan, seterusnya dicatat dan ditabulasi dalam rangka menganalisis data.

2. Alat Pengumpul Data

Instrumen penelitian ini yang utama yaitu dua jenis kuesioner untuk mengukur kedua variabel yaitu wanita karir (X), dan variabel religiusitas anak (Y2), sedangkan untuk variabel prestasi belajar anak (Y1), penulis mengambil data dari nilai raport rata-rata akhir semester genap tahun ajaran 2002 / 2003.

Kuesioner langsung disusun oleh penulis, dan untuk menjamin kualitas instrumen, sebelumnya digunakan uji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

a. Deskripsi Operasional

Deskripsi operasional masing-masing variabel dijelaskan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 5

Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skor Data
1. Wanita Karier	Jumlah skor responden tentang wanita karir yang mencakup : <ul style="list-style-type: none">- identitas responden- jenis pekerjaan- intensitas- dedikasi	Interval
2. Religiusitas Anak	Jumlah skor responden tentang religiusitas anak yang diukur dari aspek : <ul style="list-style-type: none">- pengetahuan agama- pemahaman agama- pengamalan agama	Interval
3. Prestasi Belajar Anak	Jumlah skor responden tentang prestasi belajar yang diukur berdasarkan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa yang meliputi : <ul style="list-style-type: none">- pengetahuan- pemahaman	Interval

b. Definisi Operasional

Wanita Karir adalah kegiatan rutinitas yang dilakukan ibu yang memiliki anak usia sekolah di komplek perumahan P.T. Krakatau Steel Cilegon, yang meliputi kegiatan di lingkungan keluarga sebagai ibu rumah tangga, pembimbing anak dan

pengatur keluarga juga memiliki aktivitas rutin di luar keluarga, baik sebagai pegawai, guru, pengusaha dan sebagainya.

Religiusitas Anak adalah keberagaman yang dimiliki anak yang dijadikan responden yang merupakan deskripsi dari pengetahuan, pemahaman dan pengamalan ajaran agama dalam keseharian.

Prestasi Belajar Anak adalah deskripsi kemampuan belajar anak dalam memahami seluruh mata pelajaran di sekolahnya yang diukur melalui nilai rata-rata raport akhir semester genap tahun ajaran 2002 / 2003.

3. Sumber Data

Data tentang wanita karir diperoleh dari ibu yang memiliki anak usia sekolah dan memiliki aktivitas rutin di luar rumah tangga yang berdomisili di kompleks perumahan PT. Krakatau Steel Cilegon, sedangkan data religiusitas anak diperoleh dari anak usia sekolah. Selain itu penulis menggunakan data berupa nilai raport akhir semester genap tahun ajaran 2002 / 2003 untuk mengukur prestasi belajar anak.

4. Teknik Pengukuran

Untuk mengukur peran wanita karir dan religiusitas anak di kompleks perumahan P.T. Krakatau Steel Cilegon, digunakan kuesioner atau instrumen yang berisikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan bagi ibu dan anak yang dijadikan responden penelitian, dalam arti sejumlah pernyataan yang harus dinilai secara langsung oleh ibu dan anak.

Kuesioner atau instrumen penelitian yang telah disiapkan, disebarkan atau dibagikan kepada ibu dan anak sebagai responden dan sumber data. Setelah pertanyaan

dalam kuesioner dijawab secara langsung oleh responden, selanjutnya dikumpulkan kembali oleh peneliti untuk diolah lebih lanjut.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini meliputi uji persyaratan analisis data sebagai prasyarat penggunaan teknik analisis dan teknik pengujian hipotesis dalam perhitungan korelasi dan regresi ganda.

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas Uji Normalitas, Uji Linearitas dan Keberartian Regresi, serta Analisis Korelasi Ganda.

a. Uji Normalitas Data

Uji ini dimaksudkan untuk menentukan normal tidaknya distribusi data penelitian. Uji normalitas data yang digunakan adalah uji Kolmogorov – Smirnov Z (KSZ). Data dinyatakan normal bila $p \text{ hitung} < p \text{ tabel}$, yang diuji pada taraf signifikansi 0,05, dimana $p \text{ hitung}$ menggunakan Asymptotic signifikant 2 tailed.

b. Uji Keberartian Regresi dan Linearitas

Uji ini dimaksudkan untuk melihat apakah regresi (bentuk linear) yang diperoleh ada artinya jika digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan antar beberapa variabel yang sedang dianalisis. Regresi linear dinyatakan berarti apabila $B_0 > 0$, yang berarti ada pengaruh positif atas variabel yang dianalisis.

c. Melakukan Analisis Korelasi Ganda

Analisis regresi yang dilakukan antara variabel peran wanita karir dengan prestasi belajar anak dan religiusitas anak di kompleks perumahan P.T. Krakatau Steel Cilegon, kemudian dianalisis korelasi secara parsial antara variabel yang sedang dianalisis, H_0 diterima apabila $t_o < t$ tabel, kemudian dilihat seberapa signifikan korelasi variabel yang sedang dianalisis.

2. Analisis Data

Teknik analisis yang relevan untuk menguji hipotesis 1 dan 2 adalah regresi dan korelasi sederhana. Adapun hipotesis ketiga dengan menggunakan analisis regresi ganda.

Setelah hipotesis diuji maka pengujian diperdalam dengan menentukan keberartian korelasi antara masing-masing dan keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan uji t dan F . Keberartian korelasi tersebut ditentukan dengan menentukan koefisien determinasi ($R^2_{y.12}$). Keberartian korelasi ini dimaksudkan untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk analisis data bagian terakhir, perhitungan korelasi parsial dilakukan dengan mengorelasikan setiap variabel bebas dengan variabel terikat. Uji ini dimaksudkan untuk meyakinkan pada pengujian korelasi sebelumnya dan sebagai pengecekan kembali dengan metode korelasi parsial ini. Korelasi parsial dimaksudkan untuk melihat kontribusi murni variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun keberartian korelasinya dilihat dari membandingkan t hitung $< t$ tabel.

F. Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$1. H_0 : \rho_{y_1} = 0$$

$$H_1 : \rho_{y_1} > 0$$

$$2. H_0 : \rho_{y_2} = 0$$

$$H_1 : \rho_{y_2} > 0$$

$$3. H_0 : RY_{1,2} = 0$$

$$H_1 : RY_{1,2} > 0$$

G. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Objek dan sasaran penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang memiliki kegiatan rutin di luar keluarga baik sebagai, pekerja, karyawan, guru atau dosen dan profesi lainnya yang lazim disebut sebagai wanita karir yang memiliki anak usia sekolah, baik usia sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah menengah umum atau sederajat yang bertempat tinggal di lingkungan kompleks perumahan P.T. Krakatau Steel Cilegon dan beragama Islam.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa ibu rumah tangga di lingkungan kompleks perumahan P.T. Krakatau Steel umumnya memiliki peran ganda. Kondisi semacam ini diharapkan mampu mendukung tingkat validitas dan reliabilitas penelitian, serta kendala-kendala yang bersifat teknis di lapangan dapat di minimalkan.

Kegiatan penelitian ini diharapkan selesai selama tiga bulan semenjak proposal penelitian ini diterima oleh pembimbing.

Tabel 6
Jadwal Kegiatan

Kegiatan	WAKTU			
	September 2003	Oktober 2003	Nopember 2003	
1.Proposal Penelitian	XXX			X=Minggu
2.Bab II	XX			
3.Instrument Penelitian	X			
4.Bab III		XX		
5.Penyebaran Angket		X		
6.Analisis Data		X	X	
7.Bab IV dan V			XX	
8.Finishing Touch			XX	



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis mengajukan 40 daftar pertanyaan yang ditanyakan kepada responden ibu rumah tangga dan anak usia sekolah di lingkungan komplek perumahan P.T. Krakatau Steel Cilegon, dari 40 daftar pertanyaan tersebut, ternyata sebanyak 34 item (83,70 %) untuk variabel wanita karir yang memenuhi validitas dan reliabilitas, dan untuk variabel religiusitas anak yang memenuhi validitas dan reliabilitas sebanyak 32 item (80,17 %). Sedangkan untuk mengukur prestasi belajar anak diambil data dari hasil raport nilai rata-rata anak semester genap tahun ajaran 2002/2003.

Berikut ini disajikan data reliabilitas variabel wanita karir (variabel X) dan variabel religiusitas anak (variabel Y2).

Tabel 7

Reliabilitas variabel X dan variabel Y2

Keterangan	Variabel X	Variabel Y2
<i>Means</i>	165,5667	160,7333
<i>Variance</i>	262,7368	217,3057
<i>Standard Deviation</i>	16,2092	14,7413
<i>Alpha</i>	0,8370	0,8017

Data reliabilitas kedua variabel diatas menunjukkan bahwa angket yang disebarkan oleh penulis memenuhi syarat untuk dijadikan alat pengumpul data dalam penelitian ini.

A. Deskripsi Data Penelitian

Sebanyak tiga jenis data yang diungkap dalam penelitian ini secara berturut-turut akan dideskripsikan hasil penelitiannya. Ketiga jenis data tersebut meliputi: (1) data wanita karir (variabel independen X), (2) data prestasi belajar anak (variabel dependen Y1), dan (3) data religiusitas anak (variabel dependen Y2).

1. Variabel Wanita Karir

Pertanyaan yang diajukan penulis sebanyak 40 daftar pertanyaan kepada responden sebesar 60 orang sebagai wanita karir dapat diklasifikasikan lebih lanjut kedalam tiga hal; yaitu yang berkaitan dengan karir, prestasi belajar anak dan kehidupan religiusitas anak.

Berikut ini data hasil penelitian yang berkaitan dengan karir:

Tabel 8

Variabel Wanita Karir tentang Karir

No.	Pernyataan	SS	S	J	SJ	TP
1.	Ibu mengerjakan pekerjaan kantor di rumah	2	8	16	16	18
2.	Ibu mengalami kegelisahan karena sukar membagi waktu antara urusan karir dan rumah tangga	6	8	28	8	10
3.	Ibu ingin sendirian ketika istirahat karena lelah bekerja	6	4	18	18	14
4.	Jika anak mengganggu pekerjaan ibu, maka ibu meminta anak untuk pergi	0	6	26	17	11
5.	Ibu lupa membimbing anak karena sibuk di tempat kerja	0	0	8	26	26
6.	Untuk kepentingan karir, kegiatan belajar anak diserahkan kepada orang lain	0	2	7	11	40

Keterangan:

SS = Sangat Sering

S = Sering

J = Jarang

SJ = Sangat Jarang

TP = Tidak Pernah

Data tabel diatas menunjukkan data bahwa meskipun responden melakukan peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai wanita karir, namun karir yang digelutinya bukan merupakan prioritas utama dalam kehidupan mereka, ini tercermin dari pernyataan yang tertera dalam tabel diatas, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hanya 2 orang (3,33%) yang sangat sering membawa dan mengerjakan pekerjaan kantor di rumah, sedangkan 8 orang (13,33%) mengaku sering, dan sisanya mengaku jarang (16 orang , 26,67%), sangat jarang (16 orang, 26,67%), bahkan tidak pernah (18 orang, 30%).
- b. Sebagian kecil responden yang mengalami kegelisahan karena sukar membagi waktu antara urusan karir dan urusan rumah tangga (hanya sebesar 23,33% atau sebanyak 6 orang sangat sering dan 8 orang yang mengaku sering gelisah), sedangkan sisanya sebesar 76,67 % mengaku jarang, sangat jarang dan tidak pernah (masing-masing 28 orang, 8 orang dan 10 orang).
- c. Konsekuensi sebagai ibu yang melakukan peran ganda, biasanya berkaitan dengan kebutuhan istirahat karena kelelahan kerja, dalam kondisi semacam ini biasanya ibu ingin istirahat sendirian dan tidak ingin diganggu oleh siapapun. Namun hanya 6 orang (10 %) yang betul-betul tidak ingin terganggu dari

- istirahatnya, dan 4 orang (6,67 %) yang menyatakan sering tidak ingin diganggu, sedangkan selebihnya menyatakan jarang (18 orang atau 30 %), sangat jarang 18 orang dan tidak pernah sebanyak 14 responden (23,33 %).
- d. Hanya sebanyak 6 orang (10 %) yang meminta anaknya pergi jika mengganggu pekerjaan yang sedang dilakukan oleh ibu, sedangkan selebihnya menyatakan jarang (26 orang atau 43,33 %), sangat jarang (17 orang atau 28,33 %) dan tidak pernah (11 orang atau 18,33 %).
- e. Kesibukan di tempat kerja memungkinkan seseorang melalaikan tugas yang lainnya, namun tidak seorangpun responden yang mengaku lupa dalam membimbing anak meskipun terlalu sibuk ditempat kerja, dan hanya 8 orang saja yang menyatakan jarang lupa (13,33 %), sedangkan sisanya menyatakan sangat jarang dan tidak pernah lupa dalam membimbing anak dengan jumlah yang sama, yaitu masing-masing sebanyak 26 orang (43,33 %).
- f. Untuk kepentingan karir, adakalanya ibu menyerahkan kegiatan belajar anak kepada orang lain, namun hanya 2 responden (3,33 %) yang sering melakukan hal tersebut, sedangkan sisanya sebanyak 7 orang (11,67 %) menyatakan jarang, 11 responden (18,33 %) menyatakan sangat jarang, dan tidak pernah sebanyak 40 orang (66,67 %).

Ada 5 pertanyaan dari 40 pertanyaan yang diajukan penulis kepada responden untuk variabel wanita karir tentang prestasi belajar. Berikut ini disajikan data yang berkaitan dengan hal tersebut diatas:

Tabel 9

Sikap Wanita Karir Terhadap Prestasi Belajar Anak

No.	Pernyataan	SS	S	J	SJ	TP
1.	Walaupun Ibu menyenangi pekerjaan, namun tetap mengutamakan pendidikan anak	45	15	0	0	0
2.	Ibu membimbing anak dalam mengerjakan tugas sekolah	18	34	4	2	2
3.	Jika anak sedang belajar, Ibu mendampingiya	11	34	13	2	0
4.	Untuk keperluan belajar anak, Ibu mengajak anak untuk membeli buku	14	26	17	1	2
5.	Ibu mengetahui seluruh jadwal kegiatan anak di sekolah	32	24	2	2	0

Data tersebut diatas menyatakan bahwa meskipun ibu memiliki aktivitas rutin di luar rumah tangga sebagai wanita karir, namun tetap memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar anak di sekolah. Pernyataan ini secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Ibu tetap mengutamakan pendidikan anak meskipun menyenangi pekerjaan sebagai wanita karir, ada 45 responden (75 %) yang menyatakan sangat sering mengutamakan pendidikan anak, sedangkan sisanya sebanyak 15 responden (25 %) menyatakan sering. Artinya tidak seorang pun yang jarang, sangat jarang, apalagi yang tidak pernah mengutamakan pendidikan anak, meskipun ibu juga menyenangi aktivitasnya sebagai wanita karir.
- b. Ibu juga menyatakan terlibat langsung dalam membimbing dan mengerjakan tugas sekolah anak. Antara 60 responden, yang menyatakan sangat sering sebanyak 18 orang (30 %), yang menyatakan sering sebanyak 34 responden (56,67 %), sedangkan selebihnya menyatakan jarang, sangat jarang dan tidak

pernah, yaitu masing-masing sebanyak 4 orang, 2 orang dan 2 orang (sebesar 6,67 %, 3,33 % dan 3,33%). Hal ini menunjukkan betapa besar perhatian ibu terhadap masalah pendidikan anak.

- c. Terdapat 11 responden yang menyatakan sangat sering mendampingi anak ketika sedang belajar dan sebanyak 34 responden (56,67 %) menyatakan sering mendampingi anak, sedangkan yang menyatakan jarang sebanyak 13 responden (21,67 %) dan sangat jarang sebanyak 2 orang saja. Tidak ada seorang pun yang menyatakan tidak pernah mendampingi anak ketika sedang belajar.
- d. Sebagai sarana penunjang dan untuk memenuhi kepentingan belajar anak, ibu juga memiliki kebiasaan untuk mengajak anak jalan-jalan dan membeli buku di toko buku. Atas pernyataan ini terdapat 14 responden (23,33) yang menyatakan sangat sering, dan 26 responden menyatakan sering (43,33 %), sedangkan sisanya sebanyak 17 responden, 1 orang responden dan 2 responden menyatakan jarang, sangat jarang dan tidak pernah.
- e. Sebagai sarana pengendalian terhadap kegiatan belajar anak, ibu menyatakan dengan pasti mengetahui seluruh jadwal kegiatan anak di sekolah. Responden yang menyatakan sangat sering mengetahui jadwal kegiatan anak di sekolah sebanyak 32 orang, dan 24 orang menyatakan sering, sedangkan responden yang menyatakan jarang dan sangat jarang masing-masing hanya sebanyak 2 orang (3,33 %) saja. Hal ini menunjukkan perhatian ibu terhadap aktivitas anak di sekolah sangat besar.

Terdapat 8 pertanyaan yang berkaitan dengan aspek religiusitas anak dari 40 daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk variable wanita karir , seperti nampak dalam tabel dibawah ini.

Tabel 10

Sikap Wanita Karir Terhadap Religiusitas Anak

No.	Pernyataan	SS	S	J	SJ	TP
1.	Ibu menyerahkan sepenuhnya pendidikan agama anak kepada ustadz yang sengaja didatangkan ke rumah	10	18	10	12	10
2.	Ibu menganjurkan anak membaca al-Qur'an	30	26	2	0	2
3.	Ibu berusaha mengajak sholat berjamaah kepada anak	26	22	9	0	3
4.	Ibu memasukkan anak ke pesantren kilat bila musim libur sekolah tiba	11	32	9	2	6
5.	Ibu tetap menjalankan sholat meskipun dalam perjalanan	33	23	0	0	4
6.	Ibu mengajari anak sholat dan membaca al-Qur'an	30	22	6	2	0
7.	Ibu menganjurkan anak tetap sholat meskipun dalam perjalanan	28	29	3	0	0
8.	Walaupun anak sedang sakit, Ibu tetap menyuruh anak sholat	16	28	14	2	0

Kaitannya dengan kehidupan religiusitas anak, perhatian ibu sangat besar meskipun tugas dan kewajiban ibu lebih berat karena berperan sebagai ibu rumah tangga yang memiliki kewajiban untuk membimbing dan memberikan pendidikan yang baik terhadap anak-anaknya, namun sekaligus memiliki tugas dan kewajiban yang cukup berat pada aktivitas di luar rumah yaitu sebagai wanita karir. Deskripsi lebih rinci dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

- a. Masalah pendidikan agama anak yang ditangani secara khusus dengan mendatangkan ustadz kerumah, ternyata tanggapan responden sangat variatif. Responden yang menyatakan sangat sering sebanyak 10 orang (16,67 %), yang menyatakan sering sebanyak 18 responden (30 %), sedangkan yang menyatakan jarang, sangat jarang dan tidak pernah masing-masing sebanyak 10, 12 dan 10 responden. Keadaan ini menunjukkan bahwa sebanyak 28 responden sengaja mendatangkan ustadz ke rumah untuk pelaksanaan pendidikan agama kepada anak-anaknya, seperti mengaji, belajar sholat dan lain-lain, hal ini bisa menunjukkan dua hal yaitu ibu tersebut kurang memiliki waktu atau pengetahuan agamanya dianggap kurang cukup, dan yang kedua justru ibu tersebut menginginkan agar pendidikan agama anak lebih intensif dan terarah.
- b. Separoh dari responden (50 %) menyatakan sering sekali menganjurkan anak untuk membaca al-Qur'an di rumah, dan sebanyak 26 orang (43,33 %) menyatakan sering. Hal ini menunjukkan kesadaran ibu agar anaknya mengenali al-Qur'an secara dini melalui kegiatan mengaji sangat tinggi.
- c. Ibu berusaha mengajak sholat berjamaah kepada anak, tanggapan responden yang menyatakan sering sekali sebanyak 26 orang (43,33 %) dan yang menjawab sering sebanyak 22 orang (38,67 %), sedangkan selebihnya menyatakan jarang sebanyak 9 orang (15 %) dan tidak pernah sebanyak 3 orang (5 %).
- d. Aktivitas anak ketika musim liburan tiba, dapat saja diisi dengan berbagai kegiatan misalnya berlibur atau rekreasi. Namun terdapat 11 responden (18,33 %) yang menyatakan sangat sering memasukkan anaknya ke dalam pesantren

kilat baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah anak maupun pihak lain, dan sebanyak 32 orang yang menyatakan sering (53,33 %).

- e. Untuk menunaikan kewajiban dan memberikan keteladanan kepada anak, ibu sangat sering menjalankan sholat meskipun dalam perjalanan, pernyataan ini dikemukakan oleh 33 responden (55 %), dan yang menyatakan sering sebanyak 23 responden (38,33 %) sedang sebanyak 4 orang menyatakan tidak pernah.
- f. Untuk menumbuhkembangkan kehidupan religiusitas anak, separuh (50 %) dari responden sangat sering mengajari anak sholat dan membaca al-Qur'an, dan yang menyatakan sering sebanyak 22 responden 38,67 %), sedangkan selebihnya menyatakan jarang dan sangat jarang (13,33 %).
- g. Ketika dalam perjalanan dan memasuki waktu sholat, ibu menganjurkan kepada anak agar tetap melaksanakan kewajiban sholat. Atas pernyataan ini yang menyatakan sangat sering sebanyak 28 responden (46,67 %), dan 29 responden menyatakan sering (48,33 %), dan hanya sebanyak 3 orang menyatakan jarang.
- h. Terdapat 16 responden yang sangat sering menyuruh anak tetap menjalankan sholat meskipun anak sedang sakit, dan yang menyatakan sering sebanyak 28 orang (46,67 %), sedang selebihnya sebanyak 14 orang dan 2 orang menyatakan jarang dan sangat jarang.

2. *Variabel Prestasi Belajar Anak*

Variabel prestasi belajar anak (variabel Y 1) ini merupakan data nilai rata-rata raport akhir semester genap tahun ajaran 2002 / 2003. Penulis menganggap nilai rata-

rata raport ini bisa memberikan gambaran komprehensif terhadap prestasi belajar anak. Penulis tidak melakukan pengujian sendiri kepada responden.

Berikut ini tabel nilai rata-rata raport semester genap tahun ajaran 2002 / 2003 responden baik sekolah dasar (kelas 5 dan 6), sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah menengah umum atau sederajat.

Tabel 11

Nilai Rata-rata Raport

Nilai	SD	SLTP	SMU	Total
6,00 – 6,99	9	2	2	13
7,00 – 7,99	6	5	4	15
8,00 – 8,99	13	17	0	30
9,00 – 9,99	2	0	0	2
Total	30	24	6	60

Tabel di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar anak dengan nilai rata-rata di atas 8 (delapan ada 32 orang (53,33 % dari total responden sebanyak 60 orang), terdiri dari usia sekolah dasar 15 orang (25 %) dan usia sekolah lanjutan tingkat pertama sebanyak 17 orang (28,33 %). Sedangkan yang memperoleh nilai rata-rata dibawah 8 sebanyak 28 orang, yang terdiri dari usia sekolah dasar sebanyak 15 orang, sekolah lanjutan tingkat pertama 7 orang dan sekolah menengah umum 6 orang.

3. Variabel Religiusitas Anak

Untuk mengetahui religiusitas anak, penulis menyebarkan angket kepada responden (anak-anak yang ibunya melakukan peran ganda sebagai ibu rumah tangga

dan wanita karir) dengan dua klasifikasi yaitu yang pertama berkaitan dengan sikap ibu terhadap anak mengenai aspek religiusitas (dari sudut pandang anak), dan yang kedua berkaitan dengan pemahaman dan pelaksanaan masalah-masalah keagamaan seperti sholat, puasa dan sejenisnya.

Tabel dibawah ini menunjukkan hasil pengumpulan data yang berkaitan dengan pandangan anak mengenai sikap ibu kepada anak yang diharapkan akan menunjang religiusitas anak.

Tabel 12

Sikap Ibu Terhadap Religiusitas Anak

No.	Pernyataan	SS	S	J	SJ	TP
1.	Apakah Ibu membimbing Anda dalam memahami perintah Agama	29	31	0	0	0
2.	Apakah Ibu menganjurkan Anda mengerjakan perintah Agama (seperti sholat, puasa, dll)	48	12	0	0	0
3.	Menurut Anda, apakah Ibu taat menjalankan perintah Agama	36	24	0	0	0
4.	Apakah Anda merasa bersalah jika tidak menunaikan sholat fardlu	23	21	16	0	0
5.	Apakah Anda merasa bersalah jika tidak puasa wajib	38	10	8	0	4

Secara garis besar anak memandang peranan ibu dalam menunjang kehidupan religiusitas anak sangat penting. Hal ini nampak dari data tersebut diatas, secara detail dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Dalam memahami perintah agama, peran ibu sangat penting, ini ditunjukkan dari hasil angket yang menyatakan peranan tersebut sangat sering sebanyak 29 responden dan yang menyatakan sering sebanyak 31 responden. Jadi tidak seorangpun responden yang menyatakan jarang, sangat jarang dan tidak pernah.
- b. Ibu juga sangat sering menganjurkan kepada anak-anaknya untuk mengerjakan perintah agama seperti sholat, membaca al-Qur'an dan puasa, sebagaimana dikemukakan oleh 48 responden dari 60 responden, sedangkan sisanya sebanyak 12 orang (20 %) menyatakan sering. Jadi tidak seorang pun responden yang menyatakan jarang, sangat jarang dan tidak pernah.
- c. Dalam pandangan anak-anak, ternyata ibu mereka adalah orang yang taat dalam menjalankan perintah agama. Demikian yang dikemukakan oleh 36 responden (60 %) yang menyatakan sangat sering, dan 24 responden menyatakan sering.
- d. Anak-anak sering sekali merasa bersalah jika mereka lupa tidak menunaikan sholat, demikian dinyatakan oleh 23 responden (38,33 %), dan 21 responden menyatakan sering, sedangkan sisanya sebanyak 16 responden (26,67 %) menyatakan jarang.
- e. Ternyata anak-anak lebih sering sekali merasa bersalah jika tidak melakukan puasa wajib, dibandingkan dengan kelalaian mereka dalam menjalankan perintah sholat, pernyataan ini dikemukakan oleh 38 responden (63,33 %), sedangkan yang merasa sering bersalah dikemukakan oleh 10 responden, dan 8 responden menyatakan jarang, sedangkan sisanya sebanyak 4 responden menyatakan tidak pernah merasa bersalah.

Berikut ini data-data yang penulis ajukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengamalan perintah agama pada anak-anak di lingkungan komplek perumahan P.T. Krakatau Steel Cilegon. Ada 20 pertanyaan yang penulis ajukan antara lain mengenai cara, rukun dan hal-hal yang membatalkan wudlu; syarat sahnya sholat, rukun dan hal-hal yang membatalkan sholat, perbedaan antara sholat fardlu dan sholat sunnah, sholat janazah dan sholat ghaib; hal-hal yang berkaitan dengan puasa, seperti perbuatan yang membatalkan puasa, puasa wajib dan puasa sunah dan lain-lain.

Tabel 13

Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman dan pengamalan perintah agama

No.	Sekolah	Ya	Ragu	Tidak	Total
1.	Sekolah Dasar	19	4	7	30
2.	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	16	5	3	24
3.	Sekolah Menengah Umum	5	1	0	6
	Total	40	10	10	60

Responden yang mempunyai pemahaman dan pengamalan agama dengan baik sebanyak 40 responden (66,67 %), terdiri dari :

- a. Sekolah Dasar kelas 5 dan 6 sebanyak 19 orang (63,33 % dari 30 responden).
- b. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama sebanyak 16 orang (66,67 % dari 24 responden).
- c. Sekolah Menengah Umum sebanyak 5 orang (83,33 % dari 6 responden).

Sedangkan yang merasa ragu baik pemahaman maupun pengamalan agamanya ada 10 responden, terdiri dari:

- a. Sekolah Dasar sebanyak 4 orang (13,33 % dari 30 responden)
- b. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama sebanyak 5 orang (20,83 % dari 24 responden).
- c. Sekolah Menengah Umum sebanyak 1 orang (16,67 % dari 6 responden).

Ada 10 responden yang mengaku tidak paham dan tidak mengamalkan dengan baik perintah agama, yang terdiri dari:

- a. Sekolah Dasar sebanyak 7 orang (23,33 % dari 30 responden)
- b. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama sebanyak 3 orang (12,5 % dari 24 responden).

Responden yang menyatakan tidak memiliki pemahaman dan pengamalan perintah agama dengan baik, sebagian besar adalah yang berkaitan dengan sholat janazah, sholat ghaib, membedakan antara sholat wajib dan sholat sunah serta tidak dapat membedakan antara puasa wajib dan puasa sunah.

Tanggapan anak terhadap peran ganda yang dijalankan ibu mereka nampak dari pernyataan di bawah ini :

Tabel 14

Respon Anak terhadap Wanita Karir

No.	Pernyataan	SS	S	J	SJ	TP
1.	Ibu punya cukup waktu untuk mengerjakan tugas rumah tangga	18	28	12	2	-
2.	Ibu memahami kebutuhan rumah tangga, terutama kebutuhan anak	28	30	2	-	-

Tabel di atas, menunjukkan respon anak terhadap peran ganda ibu (sebagai ibu rumah tangga dan wanita karir) sebagai berikut :

- (a) Mengenai waktu ibu untuk kebutuhan rumah tangga, menurut anak cukup punya waktu, tanggapan ini disampaikan oleh 46 orang responden (76,67 %).
- (b) Mengenai pemahaman kebutuhan anak bagi wanita karir juga ditanggapi positif oleh 58 responden (96,67 %).

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas terhadap variabel wanita karir, Prestasi Belajar Anak dan Kehidupan Religiusitas Anak dilakukan dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov – Smirnov Z. Sampel berdistribusi normal apabila p hitung < dari p table dengan Asymptotic significant 2 tailed dengan derajat 0,05.

Hasil uji normalitas secara lengkap dapat dirangkum pada tabel berikut ini :

Tabel 15

Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	K-SZ	P hitung	P table	Kesimpulan
X	1,042	0,228	0,3531	Normal
Y ₁	1,365	0,048	0,3531	Normal
Y ₂	1,225	0,099	0,3531	Normal

Keterangan :

X = wanita karir

Y_1 = Prestasi Belajar Anak

Y_2 = Kehidupan Religiusitas Anak

Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa data dari semua variabel dalam penelitian berdistribusi normal, karena p hitung hasil uji coba untuk semua variabel berada pada daerah penerimaan hipotesis nol.

Perhitungan uji normalitas dan grafik normalitas masing-masing variabel secara lengkap ada pada lampiran.

2. *Pengujian Keberartian dan Linearitas Regresi*

Pengujian keberartian dimaksudkan untuk melihat keberartian pengaruh dari variabel wanita karir terhadap prestasi belajar anak, dan variabel wanita karir terhadap religiusitas anak.

Dalam pengujian regresi linear ini akan dicari persamaan regresi $Y=a+bX$, dimana a (alpha) adalah merupakan suatu konstanta yang sering juga disebut sebagai *intercept coefficient* yang memotong sumbu tegak Y, sedangkan b (betha) adalah koefisien arah yang merupakan tingkat kemiringan garis regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, disebut juga *slope coefficient*.

Setelah betha sudah bisa diketahui maka bandingkan betha tersebut;

- jika $B_0 > 0$, berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah positif
- jika $B_0 < 0$, berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah negatif.

- Jika $B_0 = 0$, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berikut ini rangkuman linearitas regresi variable wanita karir (variable X) terhadap prestasi belajar anak (variable Y_1) dan variable religiusitas anak (variable Y_2) (perhitungan selengkapnya ada pada lampiran).

Tabel 16

Regresi Linear X terhadap Y_1 dan Y_2

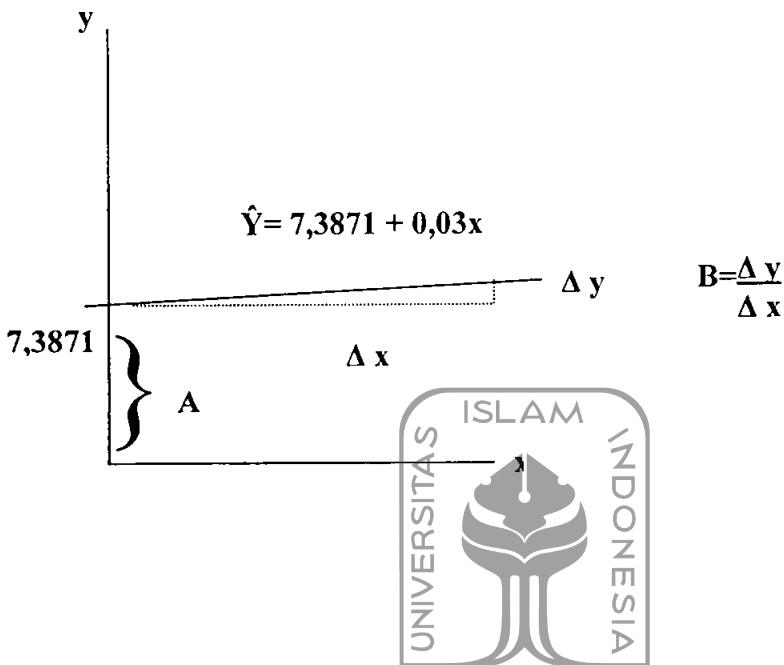
Keterangan	X, Y_1	X, Y_2
X	160,7	160,7
Y_1	7,84	-
Y_2	-	165,2
Betha	0,03	0,05
Alpha	7,3871	177,963

a. Regresi Linear Wanita Karir terhadap Prestasi Belajar Anak

Data tabel tersebut diatas, dapat dijelaskan bahwa regresi linear wanita karir terhadap prestasi belajar anak mempunyai hubungan yang positif, identifikasi hubungan kedua variable tersebut ditunjukan dengan $B_0 = 0,03 > 0$, namun demikian *slope coefficient* nya mendekati datar, karena slope-nya hanya sebesar 3 %, dengan demikian persamaan regresi linear $\hat{y} = a + bX$,

Jadi $\hat{Y} = 7,3871 + 0,03 X$

Gambar 2

Regresi linear X terhadap Y₁

Artinya setiap kenaikan X 100 % maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 3 %.

- jika X = 100, maka $Y = 7,3871 + 0,03 (100) = 10,3871$

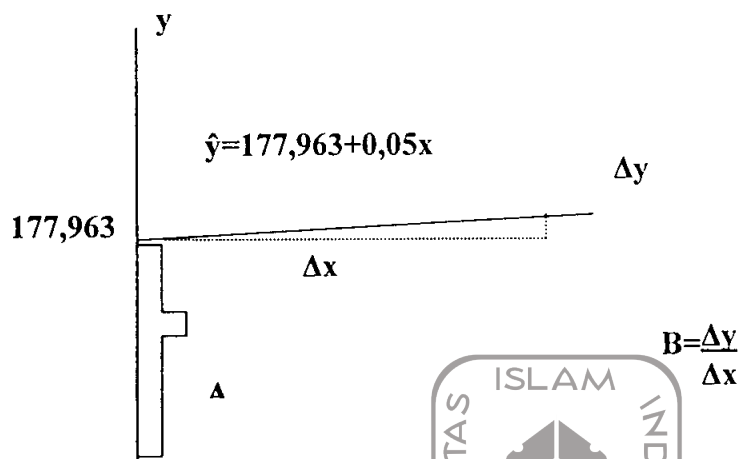
- jika X = 200, maka $Y = 7,3871 + 0,03 (200) = 13,3871$, demikian seterusnya.

b. Regresi Linear Wanita Karir terhadap Religiusitas Anak

Data tabel regresi linear tersebut di atas, menunjukkan hubungan wanita karir terhadap religiusitas anak dinyatakan positif dengan indikasi $B_0 = 0,05 > 0$. Namun demikian *coefficient slope* nya hanya sebesar 5 %.

Persamaan regresi linear $\hat{Y} = 177,963 + 0,05 X$

Gambar 3

Regresi Linear X terhadap Y₂

Artinya apabila variabel X mengalami kenaikan 100 %, maka variabel Y₂ juga akan mengalami kenaikan sebesar 5%.

- jika X = 100, maka Y₂ = 177,963 + 0,05 (100) = 182,963
- jika X = 200, maka Y₂ = 177,963 + 0,05 (200) = 187,963, demikian seterusnya.

Hasil uji linearitas dan *Anova Table* selengkapnya ada pada lampiran. Dengan demikian diketahui *R Squared* (sumbangan efektif satu variable terhadap variable lain) yaitu peran wanita karir terhadap prestasi belajar anak sebesar 0,03 (3%) dan peran wanita karir terhadap kehidupan religiusitas anak sebesar 0,05 (5%).

3. *Pengujian Signifikansi Korelasi Berganda*

Agar hasil penelitian ini lebih mudah diinterpretasikan maka perlu dibuat analisis korelasi untuk melihat sigfikansi korelasi antar variabel yang diuji.

Ada dua tahapan yang harus diikuti dalam membuat analisis korelasi, pertama harus dihitung seberapa besar korelasi antar variabel yang sedang dianalisis, korelasi ini untuk mengetahui seberapa signifikan variabel tersebut berkorelasi. Kemudian harus dihitung tuna hitung (t_o), dari hasil perhitungan t_o kemudian dicocokkan dengan t table dengan derajat signifikansi sebesar 0,05, gunanya untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak.

Berikut ini rangkuman korelasi antar variable bebas (wanita karir) dengan variable terikat yaitu prestasi belajar anak dan variabel terikat religiusitas anak. (perhitungan selengkapnya ada pada lampiran).

Tabel 17

Korelasi Spearman antar Variabel

Variabel	R	P (t_o)	Keterangan
X terhadap Y1	0,115	0,191	Signifikan
X terhadap Y2	- 0,0157	0,116	Signifikan
t table	-	1,645	

C. Pengujian Hipotesis

Penjelasan dari tabel korelasi antar variabel dapat dideskripsikan bahwa:

- a. Ada korelasi positif antara wanita karir dengan prestasi belajar anak sebesar 0,115 .
- b. Hipotesa bahwa ada peran positif antara wanita karir dengan prestasi belajar anak dapat diterima, hal ini dapat diindikasikan karena $t_o = 0,191 < t \text{ tabel } (0,05) = 1,645$.
- c. Ada korelasi antara wanita karir dengan kehidupan religiusitas anak sebesar $-0,157$.
- d. Hipotesa bahwa ada peran antara wanita karir dengan kehidupan religiusitas anak dapat diterima, karena $t_o = 0,116 < t \text{ tabel } (0,05) = 1,645$.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah wanita karir sebagai variabel bebas dan prestasi belajar anak dan kehidupan religiusitas anak sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian mengenai variabel x menunjukkan bahwa para ibu yang berdomisili di lingkungan kompleks perumahan P.T. Krakatau Steel Cilegon sebanyak 234 orang, yang melakukan peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sekaligus memiliki aktivitas rutin di luar rumah (disebut wanita karir) sebanyak 109 orang (46,58 %), dan dari 109 orang wanita karir tersebut yang beragama Islam dan memiliki anak usia sekolah (SD kelas 5 atau 6, SLTP dan SMU) sebanyak 60 orang.

Meskipun menjadi wanita karir, namun tidak mengurangi intensitas mereka dalam memberikan perhatian terhadap pendidikan anak dan kehidupan religiusitas anak. Demikian halnya respon anak terhadap peran ganda yang dijalankan ibu mereka juga cukup baik, hal ini tercermin dari tanggapan anak mengenai kecukupan waktu ibu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan terutama kebutuhan anak, masing-masing ditanggapi oleh anak secara positif yaitu masing-masing sebesar 76,67 % dan 96,67 %. Dengan demikian dapat diartikan bahwa meskipun ibu sebagai wanita karir, namun tidak menimbulkan masalah bagi prestasi belajar anak dan kehidupan religiusitas anak.

Hasil penelitian Y_1 mengenai variabel prestasi belajar anak juga cukup baik, yang ditunjukkan dengan nilai raport rata-rata semester genap tahun ajaran 2002 / 2003. 100 % dari seluruh responden (60 anak) semuanya memiliki nilai rata-rata diatas 6, dan yang memiliki nilai rata-rata diatas 8 sebanyak 32 orang terdiri dari SD 15 orang

dan SLTP 17 orang. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara peran wanita karir dengan prestasi belajar anak. Kesimpulan tersebut tercermin secara kuantitatif dari adanya koefisien korelasi antara peran wanita karir terhadap prestasi belajar anak pada derajat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa wanita karir bukan kendala bagi keberhasilan belajar siswa di sekolah, meskipun Ibu memiliki peran ganda, namun tetap berusaha untuk memberikan perhatian secara intensif dan efektif untuk keberhasilan dan prestasi belajar anak. Hubungan kedua variabel dapat dilihat melalui analisis regresi dengan persamaan : $\hat{y}_1 = 7,3871 + 0,03 x$.

Hasil penelitian Y_2 mengenai variabel kehidupan religiusitas anak juga cukup baik, yang tercermin dari pemahaman dan pengamalan keagamaan anak yang baik sebanyak 40 responden (66,67 %). Pemahaman dan pengamalan keagamaan ini meliputi perintah sholat, puasa, dapat membedakan sholat sunnah dengan fardlu, sholat jenazah dengan sholat gaib dan sebagainya. Pemahaman dan pengamalan anak terhadap kehidupan religiusitas ini tidak lepas dari peran ibu dalam membimbing dan memberikan keteladanan kepada anak (sebesar 60 %). Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara peran wanita karir dengan kehidupan religiusitas anak. Hal ini tercermin secara kuantitatif dari adanya koefisien korelasi kedua variabel tersebut pada taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan, bahwa meskipun ibu sebagai wanita karir, namun bukan kendala dalam membina kehidupan religiusitas anak, karena itu ibu tetap berusaha memberikan bimbingan, arahan, pengertian kepada anak. Lebih dari itu, anak dapat secara langsung meneladani kehidupan religiusitas orang tuanya, terutama ibu. Hubungan antara

variabel peran wanita karir dengan kehidupan religiusitas anak dapat dilihat dalam analisis regresi dengan persamaan : $\hat{y}_2 = 177,963 + 0,05 x$.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

- (1) Peran wanita karir berpengaruh terhadap prestasi belajar anak dengan korelasi $r = 0,115$, dengan demikian hipotesa bahwa ada peran positif antara wanita karir dengan prestasi belajar anak dapat diterima karena $t_o = 0,191 < t_{\text{table}} \text{ (pada taraf } 0,05) = 1,645$. Sedangkan besarnya sumbangan efektif variabel X terhadap variabel Y1 sebesar 0,03 (3 %).
- (2) Peran wanita karir berpengaruh terhadap kehidupan religiusitas anak dengan korelasi $r = - 0,157$, dan dengan demikian hipotesa dapat diterima yaitu ada peran positif antara wanita karir dengan kehidupan religiusitas anak, karena $t_o = 0,116 < t_{\text{table}} \text{ (pada taraf } 0,05) = 1,645$. Sedangkan besarnya sumbangan efektif variabel X terhadap variabel Y2 sebesar 0,05 (5 %).

B. Pembahasan Simpulan Penelitian

Prestasi belajar siswa yang diukur melalui nilai rata-rata raport semester genap tahun ajaran 2002/2003, 100 % (60 responden) memperoleh nilai diatas 6, sedangkan siswa yang berprestasi lebih tinggi diasumsikan bahwa nilai rata-rata raportnya diatas 8. Untuk yang berprestasi tinggi ini ternyata diraih oleh 32 responden terdiri dari siswa SD sebanyak 15 orang dan SLTP 17 orang.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga diperoleh data bahwa kehidupan religiusitas anak cukup baik, baik dalam hal pemahaman maupun pengamalan perintah-perintah agama mereka jalani dengan baik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran wanita karir terhadap kehidupan religiusitas anak terdapat hubungan yang positif, karena meskipun sebagai wanita karir, ibu senantiasa meluangkan waktu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan anak-anak mereka, termasuk didalamnya senantiasa memberikan bimbingan dan menjadi panutan dalam bidang kehidupan religiusitas.

C. Saran-saran

Berdasarkan simpulan dan pembahasan hasil penelitian diatas, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

- (1) Meskipun orang tua (ibu) memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan wanita karir, namun hendaknya para orang tua (terutama ibu) memperhatikan perkembangan anak, orang tua harus mengetahui cara-cara mendidik anak yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anaknya. Terciptanya kondisi dalam lingkungan keluarga menyenangkan, ditunjang dengan lingkungan sekolah yang kondusif dalam memberikan pendidikan kepada anak, maka akan memiliki kekuatan dalam memberikan kontribusi bagi keberhasilan belajar anak.
- (2) Para orang tua (terutama ibu) hendaknya menjaga suasana religius dalam lingkungan keluarga, karena akan memberikan kenyamanan bagi anak, sehingga anak merasa mudah dalam memahami ajaran agama dan berusaha mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Terciptanya suasana religius

yang baik bagi anak, maka akan tumbuh kesadaran sendiri bagi anak untuk meniru yang telah dilihat dan dialaminya dalam lingkungan keluarga.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Abu Syuqqah, 1998, *Kebebasan Wanita*, Jakarta: Gema Insani Press.
- AB Susanto, DR, 1997, *Wanita Masa Kini, Pribadi Mempesona Penunjang Kesuksesan*, Jakarta: PNRI.
- Danielle Critten, 2002, *Wanita Salah Langkah?, Menggugat Mitos-mitos Kebebasan Wanita Modern*, Bandung: Qanita.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. III., Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI, 1992, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Gema Risalah Press.
- Husain Mazhahiri, 2002, *Tarbiyah ath-Thifl fi ar-Ru'yah al-Islamiyah, Pintar Mendidik Anak, Panduan Lengkap Bagi Orang Tua, Guru dan Masyarakat Berdasarkan Ajaran Islam*, Pen. Segaf Abdillah Assegaf dkk. Jakarta: Penerbit Lentera.
- Imam Az-Zabidi, 2002, *Ringkasan Shahih al-Bukhari*, Pen. Achmad Zaidun. Jakarta: Pustaka Amani.
- Ibnu Hajar, 1959, *Fathul Bari bi Syarakh al-Bukhari Jilid 16*, Mustafa al-Babi al Halaby.
- Imam Nawawi, 1999, *Terjemah Riyadus Shalihin* Jilid 1, Pen. Ahmad Sunarto, Jakarta: Pustaka Amani.
- J. Supranto, 1994, *Statistik, Teori dan Aplikasi Jilid 2*, Jakarta: Erlangga.
- Khadim al-Haramain asy-Syarifain, tt., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, tp.
- Mansour Fakihi, 2003, *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad Ali al-Hasyim, 2002, *Muslimah Ideal, Pribadi Islami dalam al-Qur'an dan as-Sunnah*, Pen. Fungky Kusnaendi Timur, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- M. Imron Pohan, 1986, *Pendidikan Teoritik dan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara.
- M. Khair Ramadhan Yusuf, 2001, *Petuah Luqman al-Hakim Kepada Anaknya, Membentuk Anak Yang Soleh*, Jakarta: Mustaqim.

Maisar Yasin, 1997, *Makaanaki Tas'adiy*, Pen. Athabroni Mas'udi, Jakarta: Gema Insani Press.

Masri Singarimbun dkk., 1989, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES.

M. Nasir PhD, 1983, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Republika, *Ibu Kunci Sukses Bagi Anak*, (21 Desember 2003).

Republika, *Mutiara Hadist*, (29 September 2003)

Sasa Esa Agustina, *Wanita Dalam Perspektif Islam*, (Usaha Mulia Mandiri, 3 Mei 2003).

Sudjana Prof. DR, 1996, *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito.

Yusuf Qardhawi, 2003, *Khutab Wa Muhadharat al-Qardhawi an al-Mar'ah*, Pen. Tiar Anwar Bahtiar, Bandung: Arsy.

Zaki al-Din 'Abd al-Azhim al-Mundziri, 2002, *Ringkasan Shohih Muslim*, Pen. Syinqithy Djamaludin dan H.M.Mochtar Zoerni, Bandung: Penerbit Mizan.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lampiran: 1

Instrument untuk Variabel X
(Wanita Karir)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih satu saja dari jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi ibu.

Nomor Responden : (diisi oleh Penulis)

Apakah ibu memiliki karir diluar rumah Ya Tidak
Apakah ibu memiliki anak usia sekolah (SD kls 5/6, SLTP, SMU) Ya Tidak
Apakah karir ibu diluar rumah :

- a. Karyawan Perusahaan
- b. Pegawai Negeri
- c. Dosen atau Guru
- d. Anggota Legislatif
- e. TNI atau POLRI
- f. Wiraswasta
- g. Aktivis LSM
- h. Lainnya.

Agama : a. Islam b. Protestan c. Katolik d. Hindu e. Budha

Catatan : Bagi yang beragama selain Islam, harap segera mengembalikan angket ini (tidak perlu diisi)

Keterangan

- SS Sangat Sering
- S Sering
- J Jarang
- SJ Sangat Jarang
- TP Tidak Pernah



No.	Pernyataan	SS	S	J	SJ	TP
1	Walaupun ibu menyenangi pekerjaan, tetapi tetap mengutamakan pendidikan anak					
2	Ibu membimbing anak dalam mengerjakan tugas sekolah anak					
3	Jika anak sedang belajar, ibu mendampingi					
4	Ibu mengajak anak jalan-jalan ke toko buku dan membeli buku-buku untuk keperluan belajar anak.					
5	Setiap anak menonton televisi, ibu berusaha mendampingi.					
6	Jika anak ibu nilai raportnya jelek, ibu akan marah					
7	Ibu membawa pekerjaan kantor dan mengerjakannya dirumah					
8	Ibu menonton acara televisi, meskipun anak sedang belajar					
9	Untuk menyenangkan anak, ibu menuruti kemauan anak walaupun itu dianggap kurang mendidik.					

No.	Pernyataan	SS	S	J	SJ	TP
10	Dalam lingkungan keluarga, ibu berusaha memberi keteladanan pada anak.					
11	Ibu menyerahkan sepenuhnya pendidikan agama anak kepada ustadz yang sengaja didatangkan kerumah					
12	Ibu menganjurkan anak membaca al-Qur'an di lingkungan keluarga					
13	Ibu berusaha mengajak sholat berjamaah kepada anak					
14	Jika musim liburan tiba, ibu memasukkan anak untuk mengikuti pesantren kilat, baik yang diselenggarakan sekolah anak, atau oleh lembaga lain.					
15	Dalam menjalankan tugas sebagai ibu rumah tangga, anggota keluarga (suami dan anak) terpenuhi kebutuhannya.					
16	Apakah ibu mengalami kegelisahan, karena sukar membagi waktu antara urusan karir dan urusan rumah tangga.					
17	Apakah anak-anak protes terhadap perhatian ibu					
18	Apakah ibu melatih anak-anak untuk memiliki kepekaan kepada masyarakat miskin					
19	Walaupun berada dalam perjalanan, namun ibu tetap menjalankan kewajiban sholat					
20	Jika ada bencana alam atau masyarakat yang terkena musibah ibu berusaha memberikan bantuan.					
21	Meskipun ibu sedang berada ditempat kerja atau diluar rumah, namun ibu mengetahui keberadaan anak ibu					
22	Ibu mengetahui dengan baik aktivitas anak ibu					
23	Ibu mengenal lingkungan pergaulan dan teman-teman anak					
24	Saat beristirahat karena lelah bekerja, ibu ingin hanya sendirian saja tanpa ditemani oleh siapapun termasuk anak ibu					
25	Jika anak ibu mengganggu pekerjaan yang sedang ibu lakukan, maka ibu memintanya pergi.					
26	Ibu menganjurkan anak untuk mengerjakan pekerjaannya sendiri.					
27	Ibu mengajari shalat dan membaca al-Qur'an kepada anak-anak.					
28	Jika anak sedang bermain, ibu berusaha untuk ikut bermain bersama anak-anak.					

No.	Pernyataan	SS	S	J	SJ	TP
29	Anak mengadukan persoalannya kepada ibu					
30	Jika anak menolak memenuhi permintaan ibu, maka ibu akan memarahinya.					
31	Walaupun berada dalam keadaan sakit, namun ibu tetap menjalankan sholat.					
32	Karena terlalu sibuk ditempat kerja, ibu melupakan membimbing anak.					
33	Untuk kepentingan karir, kegiatan belajar anak diserahkan kepada orang lain.					
34	Meskipun dalam perjalanan, ibu menganjurkan anak untuk tetap melakukan sholat					
35	Ibu ingin agar anak mematuhi apapun yang ibu perintahkan kepadanya					
36	Walaupun anak sedang sakit, ibu tetap menyuruh anak mengerjakan sholat					
37	Sejak kecil ibu membiasakan anak untuk pamit jika hendak pergi					
38	Ibu mengetahui dengan pasti seluruh jadwal kegiatan anak disekolah,					
39	Ibu memberikan batas-batas tertentu sebagai rambu kepada anak dalam bergaul dengan temannya.					
40	Jika anak ibu menginginkan sesuatu, ia akan meminta kepada ibu sebagai orang tuanya.					

Instrumen Untuk Variabel Y 2
(Religiusitas Anak)

Mohon diisi (dilingkari) sesuai dengan kondisi saat ini

Nomor Responden : (diisi oleh Penulis)

Pendidikan : a. Sekolah Dasar (Kelas 5 atau 6)
b. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (sederajat)
c. Sekolah Menengah Umum (sederajat)

Agama : a. Islam b. Protestan c. Katolik d. Hindu e. Budha

Catatan: Bagi yang beragama selain Islam, harap mengembalikan angket ini (tidak perlu diisi)

Berapakah Nilai Pendidikan Agama Islam pada semester terakhir :

Berapakah Nilai Rata-rata seluruh pelajaran pada semester terakhir :

Keterangan untuk menjawab pertanyaan dibawah ini

SS Sering Sekali
S Sering
J Jarang
SJ Sangat Jarang
TP Tidak Pernah

Beri tanda pada kolom yang tersedia (pilih satu saja) sesuai dengan kondisi anda

No.	Pertanyaan	SS	S	J	SJ	TP
1	Apakah ibu mendampingi anda dalam mengerjakan tugas sekolah					
2	Jika anda membutuhkan bantuan ibu, apakah ibu dapat dihubungi					
3	Apakah ibu membimbing anda dalam memahami perintah agama					
4	Apakah ibu menganjurkan anda mengerjakan perintah agama (seperti membaca al-Qur'an, Sholat, Puasa)					
5	Menurut anda, apakah ibu taat menjalankan perintah agama					
6	Menurut anda, apakah ibu punya waktu untuk mengerjakan tugas rumah tangga					
7	Apakah ibu anda memahami kebutuhan rumah tangga, terutama kebutuhan anda					
8	Apakah ibu anda tahu apa yang anda kerjakan diluar rumah					
9	Apakah ibu anda mengenal teman-teman anda					
10	Apakah anda merasa betah dan nyaman tinggal dirumah					
11	Apakah anda merasa bersalah jika tidak menunaikan sholat fardlu dalam suatu waktu					
12	Apakah anda merasa bersalah jika tidak puasa wajib					

No.	Pertanyaan	SS	S	J	SJ	TP
13	Apakah anda merasa bersalah jika anda tidak membayar apa yang anda makan atau minum bila anda jajan					
14	Apakah ibu ada pada saat anda membutuhkannya					
15	Apakah anda mengadukan persoalan yang sulit kepada ibu					
16	Ibu tidak memperhatikan prestasi yang anda raih					
17	Ibu memberikan bantuan jika anda mengalami kesulitan dalam belajar					
18	Apabila ada masalah yang sulit anda atasi, ibu membantu memecahkannya					
19	Apakah anda menggunakan salah satu jenis narkoba					
20	Apakah anda membaca dan melihat bacaan porno, gambar porno, cassette video porno atau gambar dan bacaan sejenis					



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Keterangan untuk mengerjakan pertanyaan dibawah ini:

Y Ya
R Ragu-ragu
T Tidak

No	Pertanyaan	Y	R	T
1	Apakah anda bisa berwudlu			
2	Apakah anda tahu rukun wudlu			
3	Tahukah anda perbuatan yang bisa membatalkan wudlu			
4	Apakah anda tahu syarat sahnya sholat			
5	Apakah anda mengerti tentang rukun sholat			
6	Apakah anda tahu perbuatan yang membatalkan sholat			
7	Apakah anda bisa membedakan antara sholat fardlu dan sholat sunnah			
8	Yakinkah anda dapat melakukan sholat jenazah			
9	Apakah anda bisa membedakan antara sholat ghaib dan sholat jenazah			
10	Apakah anda tahu yang membatalkan puasa			
11	Dapatkah anda membedakan antara puasa wajib dan puasa sunnah			
12	Tahukah anda bahwa ada beberapa keringanan sehingga orang boleh tidak mengerjakan puasa wajib (Romadhon)			
13	Menurut anda, apakah orang yang memperoleh keringanan dalam puasa wajib harus membayarnya dimasa yang akan datang.			
14	Apakah orang yang batal dalam mengerjakan puasa sunnah harus membayarnya dimasa yang akan datang			
15	Apakah orang yang lalai dan tidak sholat wajib, harus mengqadlanya (membayarnya) diwaktu lain.			
16	Apakah anda tahu apa yang harus dilakukan jika imam dalam sholat jamaah melakukan kesalahan			
17	Apakah anda tahu apa yang harus dilakukan jika imam dalam sholat jamaah batal dalam sholatnya.			
18	Jika anda dalam perjalanan yang jauh, tahukah anda bahwa kita bisa menjama' dan meng-qashar beberapa sholat wajib			
19	Apakah anda tetap sholat walaupun dalam perjalanan jauh.			
20	Apakah anda tetap sholat walaupun anda dalam keadaan sakit			

DATA SKORS VARIABEL X
60 ORANG WANITA KARIER DI KOMPL. PT. KRAKATAU STEEL CILEGON

TES Ti	NOMOR SOAL									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	5	1	2	4	4	2	3	3	1	5
2	5	4	4	5	4	4	3	3	5	5
3	5	5	4	4	3	5	5	4	3	5
4	5	5	4	5	4	3	5	3	4	5
5	5	4	3	5	3	4	4	5	5	5
6	4	5	5	2	3	4	5	4	4	5
7	5	4	4	3	4	3	3	3	3	4
8	5	5	5	3	2	4	2	4	3	3
9	5	4	3	5	3	2	5	5	2	4
10	5	2	3	3	4	2	1	4	5	4
11	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4
12	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5
13	5	4	4	4	4	4	3	2	3	4
14	5	5	4	4	4	2	5	5	5	5
15	5	4	4	3	3	4	5	3	5	4
16	4	4	4	1	3	1	4	4	5	4
17	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4
18	5	5	5	4	3	4	2	5	4	4
19	5	4	4	5	4	3	4	3	4	1
20	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5
21	5	4	5	4	4	3	3	4	5	5
22	5	3	3	4	3	4	4	5	4	5
23	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4
24	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4
25	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4
26	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4
27	5	4	4	3	4	3	4	4	5	5
28	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
29	5	3	3	4	4	4	2	3	4	4
30	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5
31	5	1	2	4	4	2	3	3	1	5
32	5	4	4	5	4	4	3	3	5	5
33	5	5	4	4	3	5	5	4	3	5
34	5	5	4	5	4	3	5	3	4	5
35	5	4	3	5	3	4	4	5	5	5
36	4	5	5	2	3	4	5	4	4	5
37	5	4	4	3	4	3	3	3	3	4
38	5	5	5	3	2	4	2	4	3	3
39	5	4	3	5	3	2	5	5	2	4
40	5	2	3	3	4	2	1	4	5	4
41	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4
42	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5
43	5	4	4	4	4	4	3	2	3	4
44	5	5	4	4	4	2	5	5	5	5
45	5	4	4	3	3	4	5	3	5	4
46	4	4	4	1	3	1	4	4	5	4
47	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4
48	5	5	5	4	3	4	2	5	4	4
49	5	4	4	5	4	3	4	3	4	1

DATA SKORS VARIABEL X
60 ORANG WANITA KARIER DI KOMPL. PT. KRAKATAU STEEL CILEGON

TES Ti	NOMOR SOAL									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
50	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5
51	5	4	5	4	4	3	3	4	5	5
52	5	3	3	4	3	4	4	5	4	5
53	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4
54	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4
55	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4
56	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4
57	5	4	4	3	4	3	4	4	5	5
58	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
59	5	3	3	4	4	4	2	3	4	4
60	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5
TOTAL	291	246	239	232	223	204	227	234	245	268



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

[illegible]

DATA SKORS VARIABEL X
60 ORANG WANITA KARIER DI KOMPL. PT. KRAKATAU STEEL CILEGON

TES Ti	NOMOR SOAL									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
50	2	5	5	4	5	1	4	5	5	4
51	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4
52	5	5	4	5	4	2	4	5	5	4
53	5	4	4	1	4	1	2	4	5	4
54	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
55	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4
56	4	5	5	4	4	3	3	4	5	4
57	4	5	5	1	4	5	5	5	5	4
58	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4
59	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4
60	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5
TOTAL	197	274	259	236	257	204	219	286	281	252



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DATA SKORS VARIABEL X
60 ORANG WANITA KARIER DI KOMPL. PT. KRAKATAU STEEL CILEGON

85

TES Ti	NOMOR SOAL									
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	5	3	4	4	4	4	3	3	3	2
2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
3	4	5	4	4	4	5	5	1	4	1
4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	1	5	4	5	3	5	3
6	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4
7	4	4	4	4	2	4	5	3	4	4
8	4	5	5	5	3	4	2	3	5	2
9	4	4	4	4	4	5	3	2	2	3
10	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4
11	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
12	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
14	5	5	4	3	4	5	4	3	5	3
15	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4
16	4	4	4	5	3	5	4	2	5	3
17	5	5	5	3	4	4	5	2	5	3
18	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4
19	1	1	1	1	3	4	5	4	5	3
20	5	5	5	5	3	5	5	4	5	2
21	5	4	4	3	5	5	5	3	4	4
22	4	3	3	4	3	5	4	3	3	4
23	4	4	4	1	2	4	5	4	4	4
24	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3
25	4	5	5	3	3	4	4	3	4	3
26	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
27	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3
28	4	5	4	3	3	4	4	3	5	3
29	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4
30	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3
31	5	3	4	4	4	4	3	3	3	2
32	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
33	4	5	4	4	4	5	5	1	4	1
34	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4
35	5	5	5	1	5	4	5	3	5	3
36	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4
37	4	4	4	4	2	4	5	3	4	4
38	4	5	5	5	3	4	2	3	5	2
39	4	4	4	4	4	5	3	2	2	3
40	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4
41	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
42	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1
43	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
44	5	5	4	3	4	5	4	3	5	3
45	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4
46	4	4	4	5	3	5	4	2	5	3
47	5	5	5	3	4	4	5	2	5	3
48	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4
49	1	1	1	1	3	4	5	4	5	3

DATA SKORS VARIABEL X
60 ORANG WANITA KARIER DI KOMPL. PT. KRAKATAU STEEL CILEGON

TES Ti	NOMOR SOAL									
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
50	5	5	5	5	3	5	5	4	5	2
51	5	4	4	3	5	5	5	3	4	4
52	4	3	3	4	3	5	4	3	3	4
53	4	4	4	1	2	4	5	4	4	4
54	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3
55	4	5	5	3	3	4	4	3	4	3
56	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
57	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3
58	4	5	4	3	3	4	4	3	5	3
59	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4
60	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3
TOTAL	281	282	275	234	237	286	287	226	281	220



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DATA SKORS VARIABEL X
60 ORANG WANITA KARIER DI KOMPL. PT. KRAKATAU STEEL CILEGON

TES Ti	NOMOR SOAL										TOTAL
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	5	4	2	5	4	4	4	3	4	4	137
2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	163
3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	167
4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	170
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	178
6	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	162
7	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	151
8	1	4	5	4	3	3	5	5	5	5	148
9	4	5	5	4	3	3	4	2	3	3	142
10	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	166
11	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	146
12	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	184
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151
14	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	167
15	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	177
16	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	156
17	4	5	5	3	4	2	5	5	4	5	162
18	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	176
19	4	4	5	4	3	3	5	4	5	5	117
20	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	175
21	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	172
22	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	166
23	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	153
24	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	164
25	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	151
26	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	169
27	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	177
28	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	151
29	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	148
30	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	176
31	5	4	2	5	4	4	4	3	4	4	137
32	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	163
33	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	167
34	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	170
35	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	178
36	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	162
37	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	151
38	1	4	5	4	3	3	5	5	5	5	148
39	4	5	5	4	3	3	4	2	3	3	142
40	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	166
41	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	146
42	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	184
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151
44	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	167
45	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	177
46	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	156
47	4	5	5	3	4	2	5	5	4	5	162
48	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	176
49	4	4	5	4	3	3	5	4	5	5	117

DATA SKORS VARIABEL X
60 ORANG WANITA KARIER DI KOMPL. PT. KRAKATAU STEEL CILEGON

TES Ti	NOMOR SOAL										TOTAL
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
50	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	175
51	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	172
52	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	166
53	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	153
54	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	164
55	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	151
56	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	169
57	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	177
58	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	151
59	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	148
60	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	176
TOTAL	297	290	303	300	269	274	321	304	313	310	9644



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DATA VARIABEL Y 1

TEST Ti	NILAI RATA2 AKHIR SEMESTER	Asal Sekolah
1	6,5	SMU
2	8,14	SD
3	8,5	SD
4	8,61	SLTP
5	9	SD
6	7,3	SMU
7	6,5	SD
8	8,5	SD
9	7	SD
10	7,79	SD
11	8	SLTP
12	7,5	SD
13	8,6	SLTP
14	7,59	SLTP
15	6,5	SD
16	8	SLTP
17	8	SD
18	6,5	SD
19	8,87	SLTP
20	8	SLTP
21	8,85	SLTP
22	8,95	SD
23	6,5	SLTP
24	6,5	SD
25	8	SLTP
26	8,7	SD
27	8	SLTP
28	7,84	SMU
29	8	SD
30	8,5	SLTP
31	6,5	SMU
32	8,14	SD
33	8,5	SD
34	8,61	SLTP
35	9	SD
36	7,3	SMU
37	6,5	SD
38	8,5	SD
39	7	SD
40	7,79	SD
41	8	SLTP
42	7,5	SD
43	8,6	SLTP
44	7,59	SLTP
45	6,5	SD
46	8	SLTP
47	8	SD
48	6,5	SD
49	8,87	SLTP

DATA VARIABEL Y 1

TEST Ti	NILAI RATA2 AKHIR SEMESTER	Asal Sekolah
50	8	SLTP
51	8,85	SLTP
52	8,95	SD
53	6,5	SLTP
54	6,5	SD
55	8	SLTP
56	8,7	SD
57	8	SLTP
58	7,84	SMU
59	8	SD
60	8,5	SLTP
	438,73	



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DATA SKORS VARIABEL Y 2
RELIGIUSITAS ANAK DI KOMPL. PT. KRAKATAU STEEL CILEGON

TES Ti	NOMOR SOAL									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	3	4	5	4	3	4	4	5	4
2	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5
3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4
4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
6	3	4	5	5	5	4	4	4	5	3
7	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5
9	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4
10	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4
13	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
14	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5
15	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5
16	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4
17	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5
18	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5
19	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
20	2	5	5	5	5	3	3	5	3	3
21	3	4	4	5	5	5	4	3	5	5
22	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
23	3	5	5	5	5	3	4	4	3	4
24	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4
25	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3
26	5	5	4	5	4	3	4	2	3	5
27	1	2	4	4	4	2	5	5	5	5
28	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
31	3	3	4	5	4	3	4	4	5	4
32	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5
33	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4
34	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
36	3	4	5	5	5	4	4	4	5	3
37	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5
39	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4
40	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4
43	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
44	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5
45	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5
46	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4
47	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5
48	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5

DATA SKORS VARIABEL Y 2
RELIGIUSITAS ANAK DI KOMPL. PT. KRAKATAU STEEL CILEGON

TES Ti	NOMOR SOAL									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
49	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
50	2	5	5	5	5	3	3	5	3	3
51	3	4	4	5	5	5	4	3	5	5
52	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
53	3	5	5	5	5	3	4	4	3	4
54	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4
55	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3
56	5	5	4	5	4	3	4	2	3	5
57	1	2	4	4	4	2	5	5	5	5
58	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
TOTAL	223	254	273	292	281	248	273	258	257	272



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DATA SKORS VARIABEL Y 2
RELIGIUSITAS ANAK DI KOMPL. PT. KRAKATAU STEEL CILEGON

TES Ti	NOMOR SOAL									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4
2	4	5	5	4	5	1	5	5	5	5
3	3	3	5	5	4	3	4	5	5	5
4	5	5	5	4	3	1	4	4	5	5
5	3	3	1	4	4	4	4	4	5	5
6	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4
7	5	5	4	4	4	1	4	5	5	4
8	3	1	1	5	4	4	4	4	5	5
9	5	5	5	4	4	1	3	3	5	5
10	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
11	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5
12	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
13	5	5	5	4	5	1	3	4	5	5
14	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4
15	4	4	5	5	4	1	5	5	5	5
16	5	5	5	4	5	1	4	4	5	5
17	4	5	5	4	4	2	4	4	5	5
18	5	5	5	4	1	1	5	5	5	5
19	5	5	5	4	4	1	4	4	5	5
20	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5
21	3	5	5	3	1	5	2	3	5	5
22	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
23	4	5	5	4	4	1	4	4	5	5
24	3	3	3	4	4	2	5	4	5	5
25	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5
26	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5
27	3	1	5	4	3	1	2	4	5	5
28	5	5	5	4	3	2	2	4	5	5
29	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5
30	4	5	5	5	4	1	4	4	5	5
31	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4
32	4	5	5	4	5	1	5	5	5	5
33	3	3	5	5	4	3	4	5	5	5
34	5	5	5	4	3	1	4	4	5	5
35	3	3	1	4	4	4	4	4	5	5
36	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4
37	5	5	4	4	4	1	4	5	5	4
38	3	1	1	5	4	4	4	4	5	5
39	5	5	5	4	4	1	3	3	5	5
40	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
41	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5
42	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
43	5	5	5	4	5	1	3	4	5	5
44	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4
45	4	4	5	5	4	1	5	5	5	5
46	5	5	5	4	5	1	4	4	5	5
47	4	5	5	4	4	2	4	4	5	5
48	5	5	5	4	1	1	5	5	5	5

DATA SKORS VARIABEL Y 2
RELIGIUSITAS ANAK DI KOMPL. PT. KRAKATAU STEEL CILEGON

TES Ti	NOMOR SOAL									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
49	5	5	5	4	4	1	4	4	5	5
50	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5
51	3	5	5	3	1	5	2	3	5	5
52	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
53	4	5	5	4	4	1	4	4	5	5
54	3	3	3	4	4	2	5	4	5	5
55	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5
56	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5
57	3	1	5	4	3	1	2	4	5	5
58	5	5	5	4	3	2	2	4	5	5
59	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5
60	4	5	5	5	4	1	4	4	5	5
TOTAL	261	270	283	260	241	170	251	272	319	312



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DATA SKORS VARIABEL Y 2
RELIGIUSITAS ANAK DI KOMPL. PT. KRAKATAU STEEL CILEGON

[illegible]

DATA SKORS VARIABEL Y 2
RELIGIUSITAS ANAK DI KOMPL. PT. KRAKATAU STEEL CILEGON

TES Ti	NOMOR SOAL									
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
49	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5
50	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
51	5	5	5	5	5	5	3	1	1	5
52	5	3	5	5	5	5	3	1	1	5
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	3	1	5	3	3	3	1	1	1	5
55	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5
56	5	5	5	3	3	5	1	3	1	5
57	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5
58	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
59	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5
60	5	5	5	3	5	5	5	1	1	5
TOTAL	309	298	311	304	301	314	283	164	169	322



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DATA SKORS VARIABEL Y 2
RELIGIUSITAS ANAK DI KOMPL. PT. KRAKATAU STEEL CILEGON

TES Ti	NOMOR SOAL										TOTAL
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	5	5	5	5	5	5	3	5	3	1	161
2	5	5	3	1	1	5	5	5	3	3	174
3	5	5	5	5	5	5	5	1	3	3	178
4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	175
5	5	3	5	5	5	3	1	3	5	3	156
6	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	167
7	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	182
8	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	155
9	3	3	3	5	3	1	1	1	3	1	145
10	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	189
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	176
12	5	5	5	5	5	4	1	5	3	1	172
13	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	177
14	5	5	5	5	1	5	5	5	3	3	175
15	1	1	1	1	1	5	3	3	3	3	154
16	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	174
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	107
18	5	5	3	1	3	5	1	3	1	1	158
19	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	171
20	5	3	5	1	3	5	5	5	3	3	169
21	5	5	5	5	5	1	1	5	5	3	160
22	5	5	5	5	1	5	3	5	3	3	174
23	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	176
24	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1	127
25	5	5	5	5	1	1	1	5	3	3	160
26	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	162
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	160
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	182
29	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	169
30	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	170
31	5	5	5	5	5	5	3	5	3	1	163
32	5	5	3	1	1	5	5	5	3	3	174
33	5	5	5	5	5	5	5	1	3	3	178
34	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	175
35	5	3	5	5	5	3	1	3	5	3	156
36	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	167
37	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	182
38	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	155
39	3	3	3	5	3	1	1	1	3	1	145
40	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	189
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	176
42	5	5	5	5	5	4	1	5	3	1	172
43	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	177
44	5	5	5	5	1	5	5	5	3	3	175
45	1	1	1	1	1	5	3	3	3	3	154
46	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	174
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	107
48	5	5	3	1	3	5	1	3	1	1	158

DATA SKORS VARIABEL Y 2
RELIGIUSITAS ANAK DI KOMPL. PT. KRAKATAU STEEL CILEGON

TES Ti	NOMOR SOAL										TOTAL
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
49	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	171
50	5	3	5	1	3	5	5	5	3	3	169
51	5	5	5	5	5	1	1	5	5	3	160
52	5	5	5	5	1	5	3	5	3	3	174
53	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	176
54	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1	127
55	5	5	5	5	1	1	1	5	3	3	160
56	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	162
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	160
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	182
59	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	169
60	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	170
TOTAL	299	292	289	278	231	280	241	282	259	236	9912



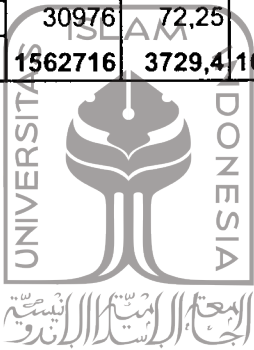
UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DATA SKOR VARIABEL X, Y1 DAN Y2

No.	VARIABEL								
	X1	Y1	Y2	X1 ²	Y1 ²	Y2 ²	X1Y1	X1Y2	Y1,2
1	137	6,5	161	18769	42,25	25921	890,5	22057	1046,5
2	163	8,14	174	26569	66,26	30276	1326,82	28362	1416,36
3	167	8,5	178	27889	72,25	31684	1419,5	29726	1513
4	170	8,61	175	28900	74,132	30625	1463,7	29750	1506,75
5	178	9	156	31684	81	24336	1602	27768	1404
6	162	7,3	167	26244	53,29	27889	1182,6	27054	1219,1
7	151	6,5	182	22801	42,25	33124	981,5	27482	1183
8	148	8,5	155	21904	72,25	24025	1258	22940	1317,5
9	142	7	145	20164	49	21025	994	20590	1015
10	166	7,79	189	27556	60,684	35721	1293,14	31374	1472,31
11	146	8	176	21316	64	30976	1168	25696	1408
12	184	7,5	172	33856	56,25	29584	1380	31648	1290
13	151	8,6	177	22801	73,96	31329	1298,6	26727	1522,2
14	167	7,59	175	27889	57,608	30625	1267,53	29225	1328,25
15	177	6,5	154	31329	42,25	23716	1150,5	27258	1001
16	156	8	174	24336	64	30276	1248	27144	1392
17	162	8	107	26244	64	11449	1296	17334	856
18	176	6,5	158	30976	42,25	24964	1144	27808	1027
19	117	8,87	171	13689	78,677	29241	1037,79	20007	1516,77
20	175	8	169	30625	64	28561	1400	29575	1352
21	172	8,85	160	29584	78,323	25600	1522,2	27520	1416
22	166	8,95	174	27556	80,103	30276	1485,7	28884	1557,3
23	153	6,5	176	23409	42,25	30976	994,5	26928	1144
24	164	6,5	127	26896	42,25	16129	1066	20828	825,5
25	151	8	160	22801	64	25600	1208	24160	1280
26	169	8,7	162	28561	75,69	26244	1470,3	27378	1409,4
27	177	8	160	31329	64	25600	1416	28320	1280
28	151	7,84	182	22801	61,466	33124	1183,84	27482	1426,88
29	148	8	169	21904	64	28561	1184	25012	1352
30	176	8,5	170	30976	72,25	28900	1496	29920	1445
31	137	6,5	163	18769	42,25	26569	890,5	22331	1059,5
32	163	8,14	174	26569	66,26	30276	1326,82	28362	1416,36
33	167	8,5	178	27889	72,25	31684	1419,5	29726	1513
34	170	8,61	175	28900	74,132	30625	1463,7	29750	1506,75
35	178	9	156	31684	81	24336	1602	27768	1404
36	162	7,3	167	26244	53,29	27889	1182,6	27054	1219,1
37	151	6,5	182	22801	42,25	33124	981,5	27482	1183
38	148	8,5	155	21904	72,25	24025	1258	22940	1317,5
39	142	7	145	20164	49	21025	994	20590	1015
40	166	7,79	189	27556	60,684	35721	1293,14	31374	1472,31
41	146	8	176	21316	64	30976	1168	25696	1408
42	184	7,5	172	33856	56,25	29584	1380	31648	1290
43	151	8,6	177	22801	73,96	31329	1298,6	26727	1522,2
44	167	7,59	175	27889	57,608	30625	1267,53	29225	1328,25
45	177	6,5	154	31329	42,25	23716	1150,5	27258	1001
46	156	8	174	24336	64	30276	1248	27144	1392
47	162	8	107	26244	64	11449	1296	17334	856

DATA SKOR VARIABEL X, Y1 DAN Y2

No.	VARIABEL								
	X1	Y1	Y2	X1 ²	Y1 ²	Y2 ²	X1Y1	X1Y2	Y1Y2
48	176	6,5	158	30976	42,25	24964	1144	27808	1027
49	117	8,87	171	13689	78,677	29241	1037,79	20007	1516,77
50	175	8	169	30625	64	28561	1400	29575	1352
51	172	8,85	160	29584	78,323	25600	1522,2	27520	1416
52	166	8,95	174	27556	80,103	30276	1485,7	28884	1557,3
53	153	6,5	176	23409	42,25	30976	994,5	26928	1144
54	164	6,5	127	26896	42,25	16129	1066	20828	825,5
55	151	8	160	22801	64	25600	1208	24160	1280
56	169	8,7	162	28561	75,69	26244	1470,3	27378	1409,4
57	177	8	160	31329	64	25600	1416	28320	1280
58	151	7,84	182	22801	61,466	33124	1183,84	27482	1426,88
59	148	8	169	21904	64	28561	1184	25012	1352
60	176	8,5	170	30976	72,25	28900	1496	29920	1445
JML	9644	470,48	9912	1562716	3729,4	1653362	75657,44	1592188	77858,64



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
WNTKARIR	60	160.73	14.62	117	184
P_ANAK	60	7.8413	.8254	6.50	9.00
R_ANAK	60	165.20	16.42	107	189

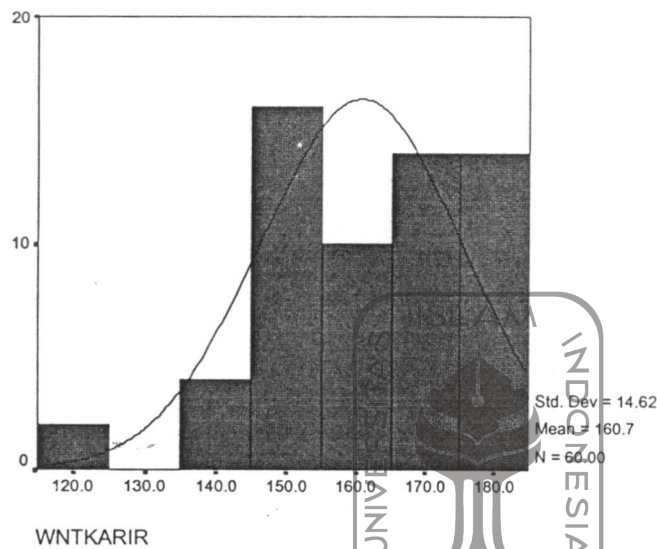
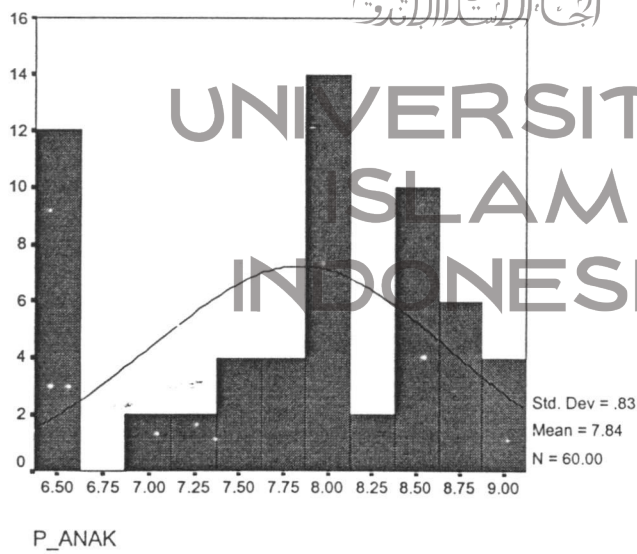
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

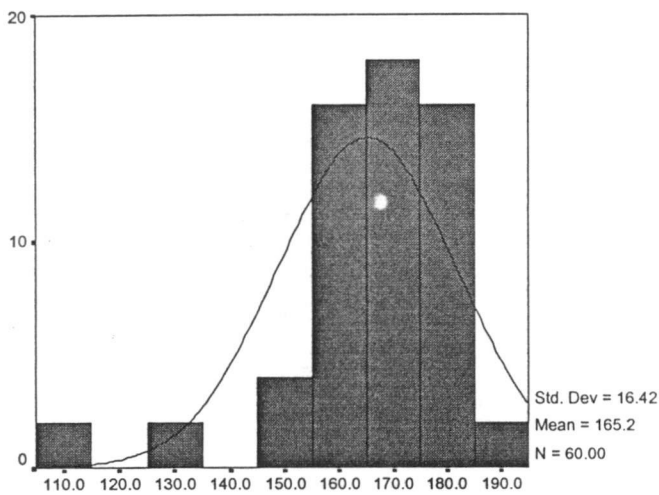
		WNTKARIR	P ANAK	R ANAK
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	160.73	7.8413	165.20
	Std. Deviation	14.62	.8254	16.42
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.176	.158
	Positive	.085	.148	.120
	Negative	-.135	-.176	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		1.042	1.365	1.225
Asymp. Sig. (2-tailed)		.228	.048	.099

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

GRAFIK NORMALITAS

Graph





R_ANAK



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

HASIL UJI LINEARITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
P_ANAK * WNTKA	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%
R_ANAK * WNTKA	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
P_ANAK * WNTKARIR	Between Groups	(Combined)	26.319	20	1.316	3.699	.000
		Linearity	.101	1	.101	.283	.598
		Deviation from Linearity	26.219	19	1.380	3.879	.000
	Within Groups		13.873	39	.356		
	Total		40.192	59			
R_ANAK * WNTKARIR	Between Groups	(Combined)	11034.100	20	551.705	4.422	.000
		Linearity	79.469	1	79.469	.637	.430
		Deviation from Linearity	10954.631	19	576.560	4.621	.000
	Within Groups		4865.500	39	124.756		
	Total		15899.600	59			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
P_ANAK * WNTKARIR	.050	.003	.809	.655
R_ANAK * WNTKARIR	-.071	.005	.833	.694

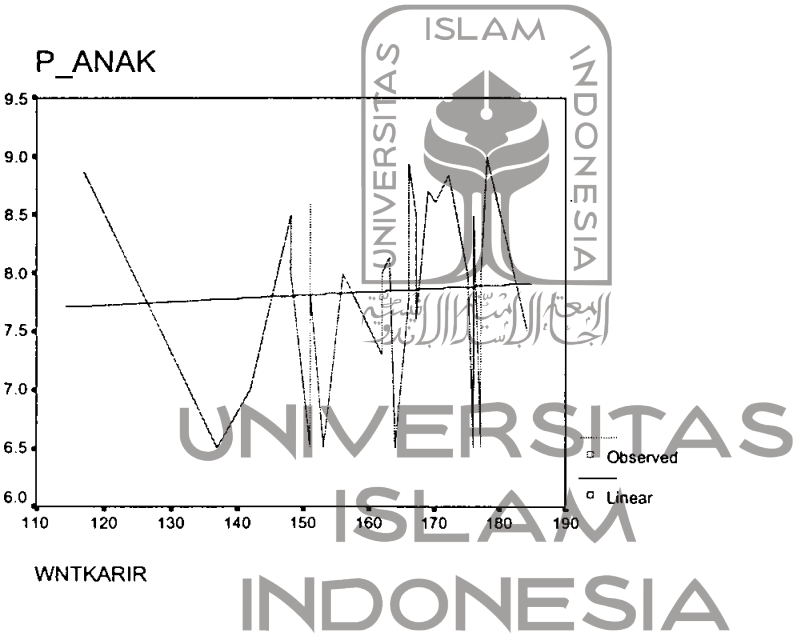
GRAFIK LINEARITAS

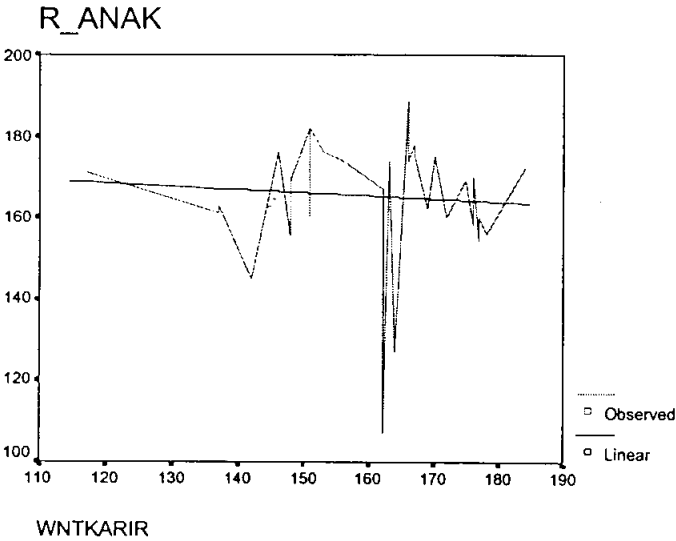
Curve Fit

MODEL: MOD_1.

Independent: WNTKARIR

Dependent	Mth	Rsq	d.f.	F	Sigf	b0	b1
P_ANAK	LIN	.003	58	.15	.704	7.3871	.0028
R_ANAK	LIN	.005	58	.29	.591	177.963	-.0794





UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

HASIL UJI KORELASI

Nonparametric Correlations

Correlations

			WNTKARIR	P_ ANAK
Spearman's rho	WNTKARIR	Correlation Coefficient	1.000	.115
		Sig. (1-tailed)	.	.191
		N	60	60
	P_ ANAK	Correlation Coefficient	.115	1.000
		Sig. (1-tailed)	.191	.
		N	60	60

Correlations

			WNTKARIR	R_ ANAK
Spearman's rho	WNTKARIR	Correlation Coefficient	1.000	-.157
		Sig. (1-tailed)	.	.116
		N	60	60
	R_ ANAK	Correlation Coefficient	-.157	1.000
		Sig. (1-tailed)	.116	.
		N	60	60

Correlations

			WNTKARIR	R_ ANAK	P_ ANAK
Spearman's rho	WNTKARIR	Correlation Coefficient	1.000	-.157	.115
		Sig. (1-tailed)	.	.116	.191
		N	60	60	60
	R_ ANAK	Correlation Coefficient	-.157	1.000	.067
		Sig. (1-tailed)	.116	.	.306
		N	60	60	60
	P_ ANAK	Correlation Coefficient	.115	.067	1.000
		Sig. (1-tailed)	.191	.306	.
		N	60	60	60

Partial Corr

Variable	Mean	Standard Dev	Cases
WNTKARIR	160.7333	14.6158	60
P_ ANAK	7.8413	.8254	60
R_ ANAK	165.2000	16.4160	60

- - - P A R T I A L C O R R E L A T I O N C O E F F I C I E N
T S - - -

Controlling for.. R_ANAK

	WNTKARIR	P_ANAK
WNTKARIR	1.0000	.0631
	(0)	(57)
	P= .	P= .318
P_ANAK	.0631	1.0000
	(57)	(0)
	P= .318	P= .

(Coefficient / (D.F.) / 1-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

-

Variable	Mean	Standard Dev	Cases
WNTKARIR	160.7333	14.6158	60
R_ANAK	165.2000	16.4160	60
P_ANAK	7.8413	.8254	60

-

- - - P A R T I A L C O R R E L A T I O N C O E F F I C I E N
T S - - -

Controlling for.. P_ANAK

	WNTKARIR	R_ANAK
WNTKARIR	1.0000	-.0804
	(0)	(57)
	P= .	P= .272
R_ANAK	-.0804	1.0000
	(57)	(0)
	P= .272	P= .

(Coefficient / (D.F.) / 1-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed